

**PENGELOLAAN WISATA RELIGI MASJID AGUNG  
ISLAMIC CENTER PASIR PENGARAIAN  
KABUPATEN ROKAN HULU  
DI MASA NEW NORMAL**

© Hak cipta milik UIN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, tanpa menyebutkan sumber dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (SI) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh:

**ILHAM SIDIK PERMANA**  
**NIM. 11744102578**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE  
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulisan skripsi saudara:

Nama : Ilham Sidik Permana

Nim : 11744102578

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : "Pengelolaan Wisata Religi Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu di Masa New Normal"

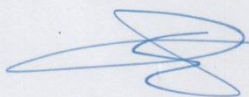
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana sosial (S. Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui

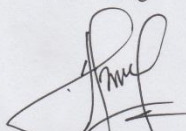
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah



Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D

NIP. 19811118 200901 1 006

Pembimbing



Nur Alhidayatillah, M.Kom.I

NIK. 130417027



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

## PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Ilham Sidik Permana**  
NIM : **11744102578**  
Judul : **Pengelolaan Wisata Religi Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu Di Masa New Normal**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 15 September 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Oktober 2021

Dekan,

**Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A**

NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

**Dr. Masduki, M.Ag**

Nip. 19710612 199803 1 003

Sekretaris/ Penguji II

**Khairuddin, M.Ag**

NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji III

**Drs.H. Syahril Romli, M.Ag**

NIP. 19570611 198803 1 001

Penguji IV

**Muhlisin, M.Pd.I**

NIP. 19680513 200501 1 009

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Ilham Sidik Permana**  
NIM : **11744102578**  
Judul : **Pengelolaan Wisata Religi Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu di Masa New Normal**

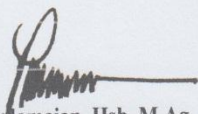
Telah Diseminarkan Pada:

Hari : **Senin**  
Tanggal : **15 Maret 2021**

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

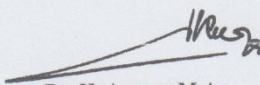
Pekanbaru, Maret 2021  
**Penguji Seminar Proposal**

Penguji I,



**Perdamaian, Hsb. M.Ag**  
IP.11621124 199603 1 001

Penguji II,



**Dr. H. Arwan, M.Ag**  
NIP.19660225 199303 1 002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:  
Nomor : Nomor 25/2021  
Tanggal : 10 September 2021

#### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ilham Sidik Permana  
NIM : 11744102578  
Tempat/ Tgl. Lahir : Sikebau Jaya/05 November 1998  
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Prodi : SI MANAJEMEN DAKWAH

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* : **Pengelolaan Wisata Religi Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu di Masa New Normal**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 November 2021  
Yang membuat pernyataan



**ILHAM SIDIK PERMANA**  
NIM. 11744102578

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE  
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id.E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 19 Juli 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas  
Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi  
**Ilham Sidik Permana**

kepadaYth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Setelah membaca, mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Ilham Sidik Permana, NIM. 11744102578** dengan judul "**Pengelolaan Wisata Religi Masjid Agung Islamic Cnter Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu di Masa New Normal**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam siding ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassamua'alaikumWr. Wb.*

Pembimbing

**Nur Alhidayatillah, M.Kom.I**  
NIK. 130417027

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, tanpa izin atau ijin dari penulis atau penerbit.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama** : Ilham Sidik Permana  
**Institusi** : Manajemen Dakwah  
**Judul** : Pengelolaan Wisata Religi Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu di Masa New Normal

Abstrak ini membahas tentang Pengelolaan Wisata Religi di Masa New Normal. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan Wisata Religi Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian di Masa New Normal, karena pada dasarnya masjid ini mempunyai arsitektur yang indah dan khas. Fenomena yang terjadi di Masjid Agung Islamic Center yaitu menurunnya jumlah pengunjung yang datang dari tahun ke tahun dan mulai memburuknya kondisi masjid tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara memaparkan data yang terdapat di lapangan, kemudian hasil penelitian tersebut dianalisa secara deskriptif kualitatif. Teknik mengumpulkan data meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi dengan informan 4 orang pengurus masjid dan 1 orang pengunjung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengelolaan wisata religi menerapkan 4 upaya, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Perencanaan meliputi bagaimana perencanaan kedepannya wisata religi yang ada di Masjid Agung Islamic Center. Pengorganisasian meliputi bagaimana struktur organisasi masjid serta kinerja pengurus masjid tersebut. Pelaksanaan yaitu meliputi siapa saja yang menjadi sumber kekuatan untuk mendorong pelaksanaan di masjid tersebut. Pengawasan meliputi bagaimana cara pengurus masjid mengawasi wisata yang ada di masjid sehingga menjadi terkendali dengan baik.

**Kata Kunci:** *Pengelolaan, Wisata Religi, New Normal*



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Ilham Sidik Permana**

**Department : Da'wah Management**

**Title : Management of Religious Tourism at the Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian, Rokan Hulu Regency in the New Normal Period**

The topic of this thesis is the Management of Religious Tourism in the New Normal Period. The aim of this research is to discover how the Management of Religious Tourism of the Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian in the New Normal Period, since this mosque has a wonderful and distinct architecture. The Masjid Agung Islamic Center experiences a drop in the amount of visitors year by year, and the mosque's circumstance begins to deteriorate. The researcher used a qualitative descriptive method in this study by describing the data contained in the field, and then the study's results were analyzed descriptively and qualitatively. Interviews, observations, and documentation were used to collect data from four mosque administrators and one visitor who served as informants. The findings revealed that four efforts are made in the management of religious tourism: planning, organizing, implementing, and supervising. The Great Mosque of the Islamic Center's planning includes how to plan the future of religious tourism. Organizing includes the mosque's organizational structure as well as the performance of the mosque's management. Implementation, which includes anyone who provides encouragement for implementation in the mosque. Supervision includes how the mosque management monitors tourism in the mosque to ensure that it is well-regulated.

**Keywords: Management, Religious Tourism, New Normal**

UIN SUSKA RIAU



## KATA PENGANTAR



Wa'alaikumu 'salamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat taufiq serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Pengelolaan Wisata Religi Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu di Masa New Normal"**. Shalawat serta salam tetap dilimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kearah yang benar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada :

1. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr.Masduki, M.Ag, Drs. H. Arwan, M.Ag dan Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Nur Alhidayatillah, M.I.Kom selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ayahanda Ukasah dan Ibunda terkasih Welli Zarty dan juga buat saudara serta saudari kandung penulis, Hasan Sholihin, Mukhlis Zainal Muttaqin, Yusuf Kemal dan Al-Mizan Sya'diah. Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Terima kasih untuk seluruh keluarga besarku atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  8. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  9. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini.

Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak H. Umzakirman, H. Zulyadaini selaku Ketua dan Sekretaris umum serta para Staff Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Sahabat-sahabat penulis Barry Alhafidh, Riyanda Tri Handika, Adey Fajri Dwiputra, Adhatul Muhammad Fikri, Terimakasih selalu memberikan dukungan dan saran kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.

Seluruh keluarga besar SDN 025 Rokan IV Koto, SMPN 3 Rokan IV Koto, dan SMAN 1 Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu.

Teman-teman penulis dari A-Z yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih selalu ada dan memberikan dukungan kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin Ya Robbal 'Alamin.*

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekanbaru, 19 Juli 2021  
Penulis

**ILHAM SIDIK PERMANA**  
**NIM. 11744102578**

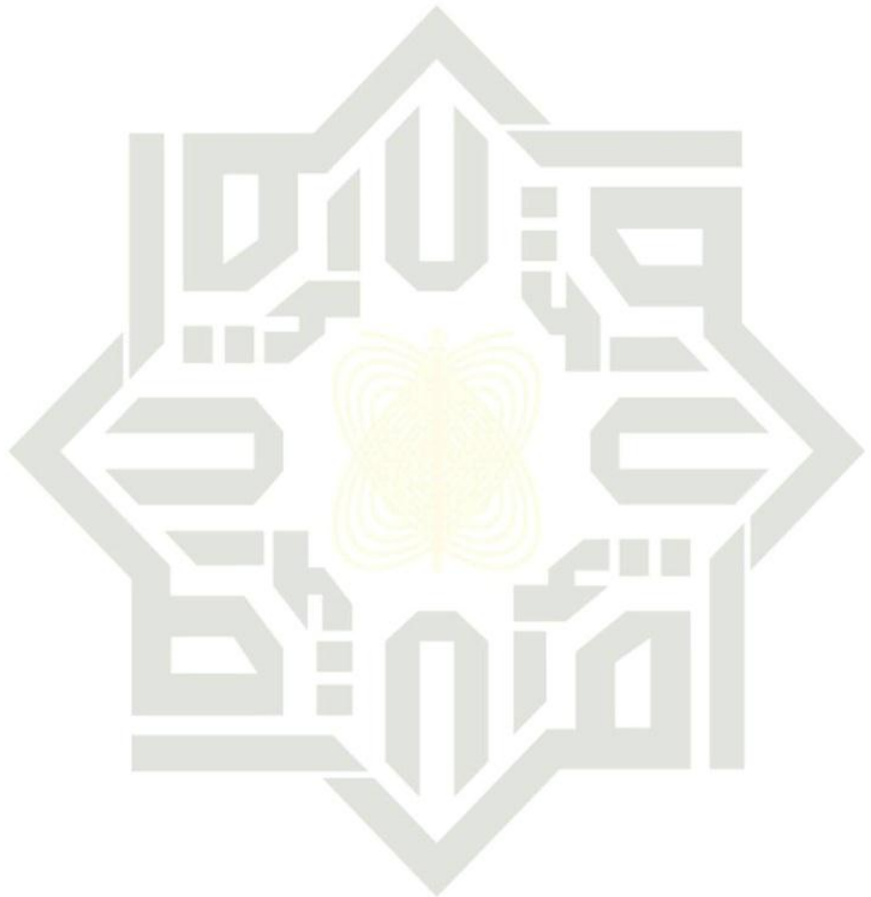
## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR</b>	
A. Kajian Teori .....	8
B. Kajian Terdahulu.....	33
C. Kerangka Berfikir.....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan .....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37
Sumber Data	37
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Berdirinya Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian .....	44
B. Visi dan Misi Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian .	46
C. Sarana dan Prasarana Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian .....	46
D. Struktur Organisasi Pengurus Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian .....	49



## DAFTAR TABEL

1	Data Pengunjung Islamic Center .....	3
---	--------------------------------------	---



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

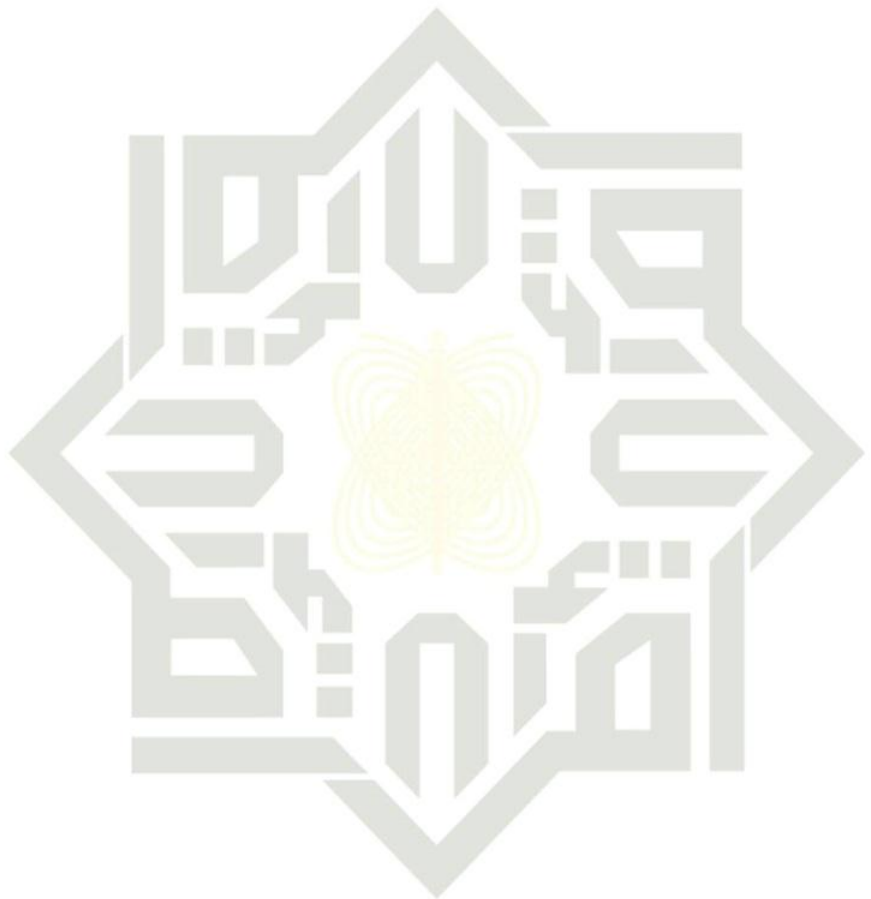


**Hak Cipta Tidak Didukungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir .....	36
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Masjid Agung Islmic Center pasir Pengaraian .....	49



UIN SUSKA RIAU

## BAB I PEMBAHASAN

### A. Latar Belakang

Pariwisata telah dimulai sejak dimulainya peradaban manusia itu sendiri. Hal ini pun dapat ditandai dengan adanya pergerakan manusia yang melakukan perjalanan untuk memenuhi keingintahuan serta menyebarkan agama, hal itu yang dilakukan oleh pedagang-pedagang Quraisy, Yunani, serta India. Hal ini dibuktikan dengan adanya surat Al-Quraisy ayat 1-4 :

لِيَلْفِ قُرَيْشٍ { ١ } إِيلَافِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ { ٢ } فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ { ٣ }  
الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَأَمَّنَّهُمْ مِنْ خَوْفٍ { ٤ }

Artinya : “1. Karena kebiasaan orang-orang Quraisy, 2. (Yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas 3. Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka'bah) 4. Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.”(QS:Al-Quraisy.1-4)<sup>1</sup>

Orang Quraisy biasa mengadakan perjalanan terutama untuk berdagang ke negeri Syam pada musim panas dan ke negeri Yaman pada musim dingin. Dalam perjalanan itu mereka mendapat jaminan keamanan dari penguasa-penguasa negeri yang dilaluinya. ini adalah suatu nikmat yang amat besar dari Tuhan mereka. Oleh karena itu sewajarnya mereka menyembah Allah yang telah memberikan nikmat itu kepada mereka.<sup>2</sup>

Saat ini pengelolaan pariwisata dititik beratkan pada setiap daerah, karena daerah yang memiliki potensi serta objek dan daya tarik wisata (ODTW) mempunyai otonomi daerah, yang dituntut harus dapat meningkatkan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) agar dapat membiayai pembangunan daerah itu sendiri. Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan APBD tentunya berbagai cara yang perlu dilakukan oleh pemerintah daerah. Salah satu dengan memperbaiki tingkat dan keadaan hidup

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009), 547.  
<sup>2</sup><https://republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara>, diakses pada tanggal 23 Desember 2020, pukul 19.00



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

penduduk disuatu daerah, dan juga menciptakan lingkungan hidup yang fungsional, menyenangkan, aman, menarik dan lebih indah untuk orang-orang yang tinggal disana, serta pendatang.<sup>3</sup>

Maka dalam pengelolaan kepariwisataan atau wisata religi diperlukan adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan agar dapat mengurangi dampak ekonomi, sosial dan budaya dalam masyarakat terutama di daerah tujuan wisata. pada hakekatnya pariwisata bertumpu pada keunikan, kekhasan, dan keaslian alam serta budaya yang ada dalam suatu masyarakat daerah tertentu. Hakekat ini menjadi konsep dasar dalam pengelolaan pariwisata khususnya di Indonesia, maka dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata harus mengutamakan keseimbangan antara lain.<sup>4</sup>

1. Hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, artinya agama harus selalu ditempatkan sebagai acuan nilai-nilai fundamental yang tertinggi.
2. Hubungan antar sesama manusia dengan manusia artinya, perlu ada keseimbangan hubungan antar individu dengan individu dan masyarakat dimana kita hidup, demikian pula dalam memenuhi kebutuhan jamani dan rohani.
3. Hubungan manusia dengan dengan alam sekitarnya, artinya mutlak pula adanya keseimbangan antara pemanfaatan alam dan pelestarian alam demi timbulnya pembangunan yang berkelanjutan.

Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang potensial dengan kekayaan dan keelokan alam, situs budaya dan sejarah dari suatu daerah yang menjadi daya tarik tersendiri bagi setiap wisatawan domestik maupun mancanegara.<sup>5</sup>

Salah satu tujuan wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata keagamaan adalah untuk meningkatkan keyakinan dan keimanan terhadap agama yang mereka anut. Salah satu bentuk objek wisata keagamaan yang ada

<sup>3</sup>Muljayadi A,J, *Kepariwisataan dan Perjalanan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 68.

<sup>4</sup>Ridwan, Mohamad. *Perencanaan Pengembangan Pariwisata*, (Medan: PT. Softmedia, 2012), 15

<sup>5</sup>I Nyoman S &Pendit, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*, (Jakarta:Pradnya Paramita, 1994), h. 23.





- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Provinsi Riau yaitu Masjid Agung Islamic Centre yang terletak di Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu. Pembangunan Masjid Agung Islamic Center Rokan Hulu dimulai pada 29 Desember Tahun 2008, didirikan di atas lahan seluas 22 Ha, dengan luas bangunan 15.800 M, dan pelaksanaan bangunannya dipercayakan kepada PT. Citra Murni Semesta Jakarta sebagai Konsultan Perencana, PT. Holistika Prima Grahitia sebagai konsultan pengawas dan kontraktor pelaksana PT. Total Bangun Persada.<sup>6</sup>

Masjid ini banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun luar daerah bahkan wisatawan manca negara. Hal ini disebabkan karena masjid ini memiliki daya tarik utama yaitu arsitektur masjid yang indah, arsitek masjid mengadopsi bangunan masjid modern bergaya arabia seperti Masjid Nabawi, juga memiliki fasilitas lain seperti pusat perbelanjaan yang memiliki berbagai macam gerai dan ada juga pusat kesehatan, serta menara 99 meter yang melambangkan Asmaul Husna dan menjadi salah satu ciri khas dari Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian tersebut. Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian mempunyai SMP tahfidz Al-quran, Institut Sains Al-Quran (ISQ) Syekh Ibrahim, perpustakaan digital berstandar Internasional serta pemeliharaan program keagamaan seperti tausiah dan sujud tilawah serta iktikaf yang secara rutin dilakukan di masjid tersebut. Para wisatawan yang telah mengunjungi masjid tersebut akan mendapatkan kualitas wawasan keagamaan serta tersedianya sarana dan prasarana untuk para wisatawan. Dengan keunggulan yang dimiliki Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian dapat menarik banyak wisatawan untuk datang mengunjungi masjid tersebut.

**Tabel : 1.1**  
**Data Pengunjung Islamic Center**

NO.	Tahun	Jumlah Pengunjung
1	2018	99.037
2	2019	68.077
3	2020	22.140

Sumber: data jumlah kunjungan masjid agung islamic center<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Profil Masjid Agung Islamic Centre Pasir Pengaraian- Rokan Hulu- Riau-Indonesia, 2016, 8.

<sup>7</sup> Data jumlah kunjungan Masjid Agung Islamic Centre tahun 2018-2020



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa pada hari biasa, rata-rata jumlah kunjungan masyarakat ke Masjid Agung Islamic Centre Pasir Pengaraian antara 200 hingga 300 orang per harinya sedangkan pada hari Sabtu-Minggu rata-rata kunjungan ke Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian bisa mencapai 500-an orang. Tercatat pada tahun 2018 jumlah pengunjung di masjid agung islamic center sebanyak 99.37 pengunjung. Lalu pada tahun 2019 jumlah pengunjung sebanyak 68.077, dan pada tahun 2020 jumlah pengunjung di Islamic Center Pasir Pengaraian berkurang karena sempat ditutup selama dua bulan yaitu pada bulan Maret dan April guna menekan penyebaran wabah covid-19 yang melanda Indonesia dan jumlah pengunjung pada tahun 2020 sebanyak 22.140.

Pada tabel diatas juga terlihat tidak ada pengurangan yang terlalu signifikan terjadi pada jumlah pengunjung Islamic Center Pasir Pengaraian, dan dari fenomena yang ada saya sebagai penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini kedalam suatu karya ilmiah dengan judul “**Pengelolaan Wisata Religi Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu di Masa New Normal**”

### **Penegasan Istilah**

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami maksud dan tujuan penulis penelitian ini disertakan menghindari adanya makna ganda dan interpretasi lain yang dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam memahaminya, maka penulis perlu membuat penegasan istilah pada kata-kata kunci yang terdapat dalam judul proposal skripsi yaitu ***Pengelolaan Wisata Religi Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu di Masa New Normal***

#### 1. Pengelolaan

Menurut Wiratno Hamisone seperti yang dikutip Suharsimi Arikunto pengertian pengelolaan adalah Substantif dari Mengelola. Sedangkan mengelola, adalah suatu tindakan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.<sup>8</sup>

<sup>8</sup>W. J. S. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa*, (Jakarta: Balai Pustaka, 19830, hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengelolaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu rangkaian proses memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan di Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian.

## 2. Wisata Religi

Wisata Religi adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Wisata religi merupakan sebuah perjalanan untuk memperoleh pengalaman dan pelajaran (Ibrah).<sup>9</sup>

## 3. Masjid Agung Islamic Center

Masjid Agung Madani Islamic Center Pasir Pengaraian adalah Masjid Agung pada tingkat Kabupaten Rokan Hulu yang Pendiriannya digagas oleh Bupati Rokan Hulu Drs. H. Achmad M.Si, dan menjadi icon Kabupaten Rokan Hulu yang dijuluki dengan Negeri Seribu Suluk.<sup>10</sup>

## 4. New Normal

New normal merupakan suatu perubahan tingkah laku atau prilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan ditambah protokol kesehatan.<sup>11</sup>

## B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Pengelolaan Wisata Religi Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu di Masa New Normal ?

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana Pengelolaan Wisata Religi Masjid Agung

<sup>9</sup>Chaliq, Wisata Religi, (Yogyakarta: Ekosiana, 2011), hal. 59

<sup>10</sup>Profil Masjid Agung Islamic Centre Pasir Pengaraian- Rokan Hulu- Riau-Indonesia, 2016, 8.

<sup>11</sup>Irjus Indrawan, dkk, *Pembelajaran di Era New Normal*, Purwokerto: Pena Persada, 2020, 61



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islamic Center Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu Di Masa New Normal.

## 2. Kegunaan Penelitian

### Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan pengetahuan bagi dunia akademisi mengenai pengelolaan wisata religi.

### Praktis

Sebagai acuan referensi yang mendukung bagi peneliti maupun pihak lain yang tertarik dengan penelitian ini tentang strategi pengelolaan wisata religi.

### c. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dan masukan bagi perkembangan ilmu Manajemen Dakwah khususnya dalam bidang Manajemen Traveling Haji Dan Umrah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan objek wisata religi dilakukan oleh dinas dan pengurus

## 3. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan untuk menguraikan pembahasan masalah diatas. Maka penulis berupaya menyusun kerangka penelitian secara sistematis, agar lebih terarah dan mudah dipahami, serta tidak kalah pentingnya adalah disajikan nantinya mampu menjawab permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, sehingga tercapai tujuan yang telah ditentukan dengan sistematis sebagai berikut:

**BAB I: Pendahuluan.** Bab ini berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan dan sistematika penulisan.

**BAB II: Kajian Terdahulu Dan Kerangka Berpikir.** Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.



UIN SUSKA RIAU

**BAB III: Metodologi Penelitian.** Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, teknik analisis data.

**BAB IV :** Bab ini berisikan tentang gambaran umum.

**BAB V :** Hasil Penelitian Dan Pembahasan. Bab ini berisikan tentang hasil penelitian, pembahasan.

**BAB VI :** Penutup. Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

#### A. Kajian Teori

Untuk mengetahui Strategi Pengelolaan Wisata Religi Di Islamic Canter Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu maka terlebih dahulu peneliti menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dapat dijadikan landasan untuk menganalisisnya.

##### 1. Pengelolaan

###### a. Pengertian Pengelolaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengelolaan berasal dari kata kelola yang berarti mengendalikan, menyelenggarakan, mengurus serta menjalankan.<sup>12</sup> Kata pengelolaan dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan dan pengurusan. Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu.

Nugroho mendefinisikan bahwa pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etomologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelola (*to manage*) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai.<sup>13</sup>

Harsoyo mendefinisikan pengelollan sebagai pengelolaan adalah suatu istilah yang berasal dari kata “kelola” mengandung arti serangkaian usaha yang bertujuan untuk menggali dan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai

<sup>12</sup>Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Utama, 1991), 470.

<sup>13</sup>Nugroho, *Good Governance*, (Bandung: Mandar Maju, 2003), 119.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tujuan tertentu yang telah direncanakan sebelumnya.<sup>14</sup>

Terry mengemukakan bahwa Pengelolaan sama dengan manajemen sehingga pengelolaan dipahami sebagai suatu proses membeda-bedakan atas perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>15</sup>

Pengelolaan atau yang sering disebut manajemen pada umumnya sering dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas dalam organisasi berupa perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan, dan pengawasan. Istilah manajemen yang berasal dari kata kerja *to manage* yang berarti menangani atau mengatur. Dari pengertian pengelolaan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian pengelolaan bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

## b. Fungsi Pengelolaan

Fungsi pengelolaan adalah sebagai bentuk usaha untuk mencapai tujuan bersama maupun tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain.

Berikut merupakan beberapa fungsi pengelolaan yang didefinisikan oleh para ahli:

### 1) Planning (Perencanaan)

Menurut Hasibuan adalah suatu proses penetapan tujuan dan pedoman pelaksanaan, dengan memilih yang terbaik dari opsi-opsi yang ada. Koonts and Donnel dalam Hasibuan menyatakan perencanaan adalah fungsi seorang manajer yang berhubungan dengan memilih tujuan, kebijaksanaan, prosedur, dan program dari alternatif yang ada. Jadi, masalah perencanaan adalah

Harsoyo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Persada, 1977), 121.

Terry George, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

masalah “memilih” yang terbaik dari beberapa alternatif yang ada.<sup>16</sup>

Tjokromidjojo mengemukakan perencanaan dalam arti seluas-luasnya merupakan suatu proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan adalah suatu cara bagaimana mencapai tujuan sebaik-baiknya dengan sumber-sumber yang ada supaya lebih efektif dan efisien.<sup>17</sup>

Terry menjelaskan perencanaan adalah upaya untuk memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenal masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang di perhatikan untuk mencapai hasil yang di inginkan.<sup>18</sup>

Perencanaan mempunyai fungsi sebagai usaha dari persiapan yang terukur tentang kegiatan yang perlu dilaksanakan dalam rangka mencapai suatu tujuan. Perumusan tujuan prosedur, metode dan jadwal pelaksanaan, ramalan terhadap kondisi dimasa yang akan datang dan perkiraan termasuk dalam perencanaan.

Handoko mendefinisikan ada dua fungsi dari perencanaan:

- a) Penetapan atau pemilihan tujuan-tujuan organisasi dan
- b) Penetapan strategi, kebijakan, proyek, program prosedur, metode, sistem anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.<sup>19</sup>

Dan jika ditinjau dari segi jangka waktu, perencanaan dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu :

40. Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 28.

1984), 28.

2005), 3.

Handoko T.Hani, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*,(Yogyakarta: BPFE,2003), 23.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Perencanaan Jangka Pendek (*Short Range*), jangka waktunya adalah kurang lebih 1 tahun
- b) Perencanaan Jangka Menengah (*Intermediate Planing*), jangka waktunya berkisar satu sampai lima tahun
- c) Perencanaan jangka panjang (*Long Range Planning*), memiliki jangka waktu paling lama yaitu lima tahun sampai lebih.<sup>20</sup>

Siagian menjabarkan proses perencanaan dapat ditinjau dengan ciri-ciri suatu rencana yang baik yaitu :

- a) Rencana harus mempermudah tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya
- b) Rencana harus dibuat oleh orang-orang yang memahami tujuan suatu organisasi
- c) Rencana harus dibuat oleh orang-orang yang sungguh-sungguh memahami teknik-teknik perencanaan
- d) Rencana harus disertai oleh suatu rincian yang teliti
- e) Perencanaan tidak boleh terlepas sama sekali dari pemikiran pelaksanaan.
- f) Rencana harus bersifat sederhana dan jelas
- g) Rencana harus luas
- h) Dalam perencanaan terdapat pengambilan resiko tidak ada seorang manusia yang persis tau apa yang akan terjadi dimasa depan.
- i) Rencana harus bersifat praktis<sup>21</sup>

Sebuah perencanaan sangat penting sekali dalam suatu pengelolaan karena merupakan sebuah keterampilan penting untuk suatu keberhasilan, dalam suatu perencanaan waktu mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perencanaan yang dilakukan, dimana terdapat tiga hal penting dalam penggunaan waktu<sup>22</sup> :

<sup>20</sup>Ibid, 27

<sup>21</sup>Siagian Sondang, *Teori & Praktek Kepemimpinan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 90-91.

<sup>22</sup>Siagian Sondang, *Teori & Praktek Kepemimpinan*, 92.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Waktu diperlukan untuk melakukan perencanaan yang efektif
- b) Waktu diperlukan untuk melakukan perencanaan karena waktu diperlukan untuk mendapatkan data dan memperhitungkan semua kemungkinan
- c) Jumlah waktu dalam rencana harus dipertimbangkan agar tujuan perencanaan jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang dapat terorganisir dengan baik.<sup>23</sup>

Perencanaan dapat dilakukan pada berbagai bidang, termasuk perencanaan pengelolaan masjid sebagai tempat beribadah umat Muslim maupun sebagai objek wisata religi. Dengan perencanaan yang baik diharapkan pengelola masjid mampu dinas terkait mampu merumuskan bagaimana sistem tata kelola yang mampu memakmurkan masjid serta menarik wisatawan Muslim untuk datang berkunjung ke masjid untuk memandangi arsitektur masjid, sejarah, budaya yang dapat menimbulkan rasa kagum dan takjub kepada sang pencipta Allah SWT.

## 2) *Organizing (Pengorganisasian)*

Menurut Hasibuan adalah proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan, menempatkan sumber daya manusia pada setiap aktivitas, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.<sup>24</sup> Terry mengemukakan pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan yang efektif antara individu, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien, dan dengan demikian memperoleh kepuasan dalam hal melaksanakan tugas-

<sup>23</sup> Siagian Sondang, *Teori & Praktek Kepemimpinan*, (Rineka Cipta,2016), 92.  
<sup>24</sup> Malayu Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta : Bumi Aksara,2010),



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.<sup>25</sup>

Berdasarkan definisi tersebut dapat diketahui beberapa elemen dasar yang menjadi ciri organisasi yaitu :

- a) Kumpulan Orang
- b) Suatu Wadah
- c) Terstruktur
- d) Tujuan Bersama

Berdasarkan ciri tersebut definisi organisasi merupakan suatu wadah yang terdiri dari kumpulan orang yang terikat dengan hubungan-hubungan formal dalam rangkaian terstruktur untuk mencapai tujuan secara efektif.

Handoko menjelaskan didalam pengorganisasian terdapat dua aspek yaitu departementasi dan pembagian kerja. Departementasi merupakan pengelompokan kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama. Hal ini akan tercermin pada struktur formal suatu organisasi. Pembagian kerja adalah pemerincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk melaksanakan sekumpulan kegiatan yang terbatas.<sup>26</sup>

Proses pengorganisasian dapat ditunjukkan dengan prosedur sebagai berikut ini:

- a) Pemerincian seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi
- b) Pembagian beban pekerjaan total menjadi kegiatan-kegiatan yang secara logis dapat dilaksanakan oleh satu orang. Pembagian kerja sebaiknya tidak terlalu berat sehingga tidak dapat diselesaikan.

Terry George, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 9.  
Handoko T.Hani, *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*, 167.

- c) Pengadaan dan pengembangan suatu mekanisme untuk mengkoordinasi pekerjaan para anggota organisasi menjadi kesatuan yang terpadu dan harmonis. Mekanisme pengkoordinasian ini akan membuat para anggota organisasi menjaga perhatiannya pada tujuan organisasi dan mengurangi ketidak efisienan dan konflik-konflik yang merusak

Di dalam organisasi terdapat struktur organisasi yang merupakan kerangka yang ditetapkan untuk proses manajerial, sistem, pola tingkah laku yang muncul dan terjadi dalam praktek penyelenggaraan organisasi dan manajemen. Hasibuan menjelaskan struktur organisasi menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi, kedudukan, wewenang, hubungan pekerjaan, garis perintah, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi itu sendiri.<sup>27</sup>

Ernie menjelaskan ada faktor yang dapat mempengaruhi struktur yang terdapat dalam organisasi antara lain:

- a) Strategi Organisasi

dibuat sebagai upaya pencapaian tujuan organisasi. Jika struktur organisasi dibentuk sebagai jalan maka struktur organisasi pun selayaknya sejalan dengan strategi organisasi. Jika terjadi perubahan pada strategi maka akan berdampak pula pada perubahan struktur pada organisasi

- b) Skala Organisasi

Organisasi berskala besar artinya memiliki berbagai cabang diberbagai daerah, namun organisasi dapat dikatakan berskala besar jika ternaga kerja yang ada berjumlah banyak. Organisasi yang berskala besar karena ruang lingkupnya yang luas maka memerlukan pendelegasian wewenang dan pekerjaan sehingga desain struktur pun menyesuaikan berbagai



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>27</sup>Malayu Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, Dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 128.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor yang terkait dengan aktivitas luas tersebut. Sedangkan organisasi berskala kecil memiliki jumlah tenaga kerja yang sedikit, organisasi berskala kecil memiliki struktur organisasi yang lebih sederhana dan tidak terlalu banyak terjadi pendelegasian wewenang dan pekerjaan

c) Teknologi

Teknologi terkait dengan cara bagaimana suatu pekerjaan dilakukan. Selain itu faktor teknologi terkait dengan penggunaan alat-alat bantu dalam sebuah organisasi

d) Lingkungan

Lingkungan secara dinamis menuntut organisasi untuk menyesuaikan. Proses penyesuaian yang dilakukan termasuk dalam penentuan struktur organisasi, lingkungan yang dinamis akan mendorong organisasi untuk selalu menyesuaikan struktur organisasi dengan tuntutan lingkungan yang senantiasa berubah. Sebaliknya lingkungan yang cenderung statis tidak akan banyak berpengaruh pada perubahan struktur organisasi.

Pelaksanaan organisasi yang sukses, akan mampu membuat organisasi mencapai tujuannya. Pengelolaan masjid sebagai objek wisata religi yang baik dapat tercermin dari organisasi yang mengelolanya, jika masjid mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung maka organisasi dapat dikatakan berhasil dalam melakukan pembagaian kerja sesuai bidang, pembuatan keputusan yang sesuai, serta koordinasi yang tepat untuk mengelola masjid sebagai objek wisata religi.<sup>28</sup>

### 3) Actuating (Pelaksanaan)

Menurut Hasibuan adalah mengarahkan semua bawahan agar mau bekerja sama dan bekerja secara efektif untuk mencapai

<sup>28</sup>Ernie Tisnawati, Sule, *Pengantar Manajemen*,(Jakarta: Kencana,2006), 159.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan bersama.<sup>29</sup> Terry mengemukakan pengarahannya adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bersemangat untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.<sup>30</sup>

Menurut Sodang pengarahannya bertujuan sebagai proses dari pemberi dorongan kerja kepada para bawahan dengan sedemikian rupa sehingga mereka bekerja secara ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi. Aktifitas pengarahannya senantiasa berhubungan dengan masalah kepemimpinan dan mengarahkan sumber daya untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Adapun hal-hal dalam melaksanakan fungsi pengarahannya adalah sebagai berikut:

- a) Menjelaskan dan mengkomunikasikan tujuan yang hendak dicapai
- b) Menyelenggarakan pertemuan yang dapat menstimulus kerja bawahan
- c) Mengajak untuk bekerja semaksimal mungkin guna mencapai standar operasional
- d) Mengembangkan potensi guna merealisasikan kemungkinan hasil yang maksimal<sup>31</sup>

Terry menjelaskan pelaksanaan mencakup penetapan dan pemuasan kebutuhan manusiawi dan pegawainya, memberikan penghargaan, memimpin, mengembangkan dan memberikan kompensasi kepada pegawainya. Proses pengarahannya ini dilakukan kepada pegawai agar mempunyai prestasi kerja menggunakan potensi yang ada pada dirinya. Pemimpin mengarahkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Tindakan dari dijelaskan sebagai berikut:

41. Malayu Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Terry George, *Dasar-Dasar Manajemen*, 9. Sondang P. Siagian, *Manajemen Internasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 120.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a) Memberikan semangat, motivasi, inspirasi atau dorongan sehingga timbul kesadaran dan kemauan para karyawan untuk bekerja lebih baik
- b) Pemberian bimbingan lewat contoh-contoh teladan maupun tindakan seperti pengambilan keputusan, mengadakan komunikasi agar ada bahasa yang sama antara pemimpin dan bawahan, memilih orang-orang yang menjadi anggota kelompok, dan memperbaiki sikap, pengetahuan dan keterampilan bawahan.
- c) Pengendalian yang dilakukan dengan memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas, benar dan tegas. Segala sasaran-sasaran dan perintah atau instruksi kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas diberikan dengan jelas agar telaksanan dengan baik dan terarah pada tujuan yang telah diciptakan.<sup>32</sup>

Pelaksanaan merupakan aktualisasi dari perencanaan dan pengorganisasian secara kongkrit. Perencanaan dan pengorganisasian tidak akan tercapai tujuannya bila tidak adanya pengarahan dalam bentuk kegiatan. Singkatnya pengarahan mencakup kegiatan yang ditetapkan seorang pimpinan untuk melanjutkan kegiatan yang telah di tetapkan oleh unsur-unsur pengelolaan sebelumnya yaitu perencanaan dan pengorganisasian.

Pelaksanaan berhubungan erat dengan Sumber Daya manusia yang pada akhirnya merupakan pusat dari aktivitas-aktivitas manajemen. Sumber Daya Manusia dalam hal ini pengelola masjid sebagai objek wisata harus mempunyai kemampuan bereaksi serta respon yang cepat dan positif sehingga pengelolaan yang telah direncanakan dan disusun sedemikian rupa untuk menarik minat wisatawan mampu berjalan dengan baik secara efisien dan ekonomis.

<sup>32</sup>Terry George, *Dasar-Dasar Manajemen*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 17.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### 4) *Controlling* (Pengawasan)

Menurut P.Strong adalah proses pengaturan berbagai faktor dalam suatu organisasi, agar sesuai dengan ketetapan-ketetapan dalam rencana.<sup>33</sup> Koontz mengemukakan pengawasan adalah pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kerja, agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan bersama dapat terselenggara.<sup>34</sup>

Siagian mendefinisikan pengawasan berarti mengamati dan memantau dengan berbagai cara seperti pengamatan langsung kegiatan-kegiatan operasional dilapangan, membacakan laporan dan berbagai cara lainnya sementara kegiatan operasional sedang berlangsung maksudnya ialah untuk mengetahui apakah dalam pelaksanaan terdapat penyimpangan disengaja atau tidak dari rencana atau program yang telah ditentukan sebelumnya<sup>35</sup>

Siagian juga mengemukakan bahwa pengawasan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Pengawasan harus bersifat *Fact Finding*
- b) Pengawasan harus bersifat *Preferif*
- c) Pengawasan harus diarahkan kepada kegiatan yang sedang dilaksanakan
- d) Pengawasan hanyalah sekedar untuk mengefesienkan
- e) Pengawasan hanyalah sekedar alat untuk administrasi dan manajemen
- f) Pengawasan harus efisien
- g) Pengawasan tidak dimaksudkan untuk menentukan siapa yang salah tetapi menentukan apa yang tidak benar
- h) Pengawasan harus bersifat membimbing<sup>36</sup>

Maringan masry simbolon menjelaskan pengawasan

<sup>33</sup> P. Strong, *Manajemen Dasar, pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001),  
<sup>34</sup> Harold Koontz, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 1996),  
<sup>35</sup> Siagian Sondang, *Teori & Praktek Kepemimpinan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 136.  
<sup>36</sup> Ibid, 137





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memiliki beberapa fungsi, adapun fungsi dari pengendalian adalah sebagai berikut :

- a) Mempertebal rasa tanggung jawab terhadap pejabat yang disertai tugas dan wewenang dalam pelaksanaan pekerjaan
- b) Mendidik para pejabat agar mereka melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang ditentukan
- c) Untuk mencegah terjadinya penyimpangan, penyelewengan, kelalaian dan kelemahan, agar tidak terjadi kerugian yang tidak diinginkan
- d) Untuk memperbaiki kesalahan dan penyelewengan, agar pelaksanaan pekerjaan tidak mengalami hambatan dan pemboros-borosan.<sup>37</sup>

Di dalam pengawasan menurut Sarwoto ada beberapa karakteristik pengendalian yang efektif yaitu :

- a) Adanya unsur keakuratan, dimana data dapat dijadikan pedoman dan valid
- b) Tepat waktu, yaitu dikumpulkan, di evaluasi dan dilakukan kegiatan perbaikan
- c) Objektif dan menyeluruh
- d) Terpusat dengan merumuskan bidang-bidang penyimpangan yang paling sering terjadi
- e) Realisasi secara ekonomis, dimana biaya sistem pengendalian harus lebih rendah atau sama dengan kegunaan yang didapat
- f) Realisasi secara organisasional, yaitu sesuai dengan kenyataan yang ada di organisasi
- g) Terkoordinasi dengan aliran kerja, karena sukses atau gagalnya operasi harus sampai pada karyawan yang memerlukannya

---

Masry Simbolon, *Dasar-Dasar Administrasi Dan Manajemen*, (Bekasi: Ghalia Indonesia, 2004), 62.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- h) Fleksibel, harus dapat disesuaikan dengan situasi yang dihadapi, sehingga tidak harus membuat sistem baru apabila terjadi perubahan kondisi
- i) Sebagai petunjuk operasional, dimana harus dapat menunjukkan deviasi standar sehingga dapat menentukan koreksi yang akan diambil
- j) Diterima para anggota organisasi, melakukan pelaksanaan kerja anggota organisasi dengan mendorong peranan otonomi, tanggung jawab dan prestasi.<sup>38</sup>

Pengelolaan yang baik bisa terwujud dengan pengawasan yang baik pula, karena pengawasan menjadi kunci agar perencanaan dan pengorganisasian sebelumnya yang telah dirancang untuk mengelola masjid sebagai objek wisata tidak melenceng dari jalurnya. Dengan pengendalian juga beberapa bagian yang menjadi penghambat bisa diperbaiki dengan melakukan observasi terhadap program yang telah berjalan.

### c. Tujuan Pengelolaan

Pengelolaan bertujuan agar sumber daya seperti Sumber Daya Manusia (SDM), peralatan atau sarana yang ada dapat digerakan sedemikian rupa sehingga dapat terhindar dari tindakan-tindakan yang tidak efektif dan tidak efisien. Adapun beberapa tujuan dari pengelolaan adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mencapai tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi
- 2) Untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran, dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang berkompentingan dalam suatu organisasi untuk mencapai efisien dan efektivitas<sup>39</sup>

28.

<sup>38</sup> Sarwoto, *Dasar-Dasar Organisasi Dan Manajemen*,(Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010),

<sup>39</sup> Terry George, *Prinsip-Prinsip Manajemen*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 341



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Ciri-Ciri Pengelolaan Yang Baik

Pengelolaan yang baik merupakan dasar bagi pengembangan setiap organisasi baik organisasi serikat pekerja, perusahaan, pemerintah dan organisasi lainnya. Dengan pengelolaan yang baik dapat mengindikasikan bahwa organisasi telah memenuhi persyaratan dan memiliki perangkat minimal untuk memastikan kredibilitas, integritas dan otoritas sebuah institusi dalam membuat keputusan, membangun aturan serta mengembangkan program dan kebijakan yang mencerminkan pandangan dan kebutuhan anggota. Pengelolaan yang tidak baik dalam organisasi dapat menghancurkan reputasi, mengurangi efektivitas organisasi serta memberikan dampak negatif terhadap anggota yang tergabung didalamnya. Pengelolaan yang baik merupakan elemen yang penting untuk memastikan organisasi bekerja sesuai dengan kepentingan anggotanya.

Menurut George R. Terry Menjelaskan bahwa pengelolaan yang baik meliputi :

- 1) *Planning* (Perencanaan) pemilihan fakta-fakta dan usaha yang menghubungkan fakta satu dengan lainnya, kemudian membuat perkiraan dan peralihan tentang keadaan dan perumusan tindakan untuk masa mendatang yang sekiranya dibutuhkan untuk mencapai hasil yang ingin dituju
- 2) *Organizing* (Pengorganisasian) diartikan sebagai kegiatan yang dilaksanakan antara kelompok kerja dan menetapkan wewenang tertentu serta tanggung jawab sehingga terwujud kesatuan usaha dalam mencapai tujuan yang dikehendaki
- 3) *Actuating* (Pergerakan) menetapkan semua anggota agar bekerja secara sadar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi
- 4) *Controlling* (Pengawasan) sebagai pengukuran dan koreksi terhadap aktivitas yang dilakukan dan bila perlu mengambil



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan korektif terhadap aktivitas pelaksanaan agar dapat berjalan sesuai rencana.<sup>40</sup>

Tujuan perencanaan diatas menurut Laksmi dkk, adalah sebagai berikut :

- 1) Mengurangi/mengimbangi ketidak pastian perubahan-perubahan diwaktu mendatang
- 2) Memusatkan perhatian kepada sasaran
- 3) Mendapatkan/menjamin proses pencapaian tujuan terlaksana secara efisien
- 4) Memudahkan pengawasan<sup>41</sup>

Tujuan pengorganisasian diatas menurut Laksmi dkk. Adalah sebagai berikut :

- 1) Mendelegasikan tugas-tugas untuk menjaga keseimbangan beban kerja dalam suatu organisasi
- 2) Memberikan batasan-batasan wewenang untuk melaksanakan tugas sehingga setiap individu dapat mengambil keputusan sesuai dengan harapan
- 3) Memastikan tanggung jawab dalam jabatan perorangan untuk mencegah seseorang melemparkan kesalahan kepada pihak lain, atau mengkambing hitamkan orang lain.
- 4) Mempermudah koordinasi, tidak hanya mengkoordinasi Sumber Daya Manusia tetapi juga sumber daya lainnya, seperti anggaran, fasilitas dan peralatan
- 5) Memudahkan motivasi dan moral pekerja.<sup>42</sup>

### **Pengelolaan Pariwisata**

Pengelolaan pariwisata harus mengacu pada prinsip-prinsip pengelolaan yang memungkinkan wisatawan menikmati kegiatan serta bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat setempat pada suatu objek

<sup>40</sup>Terry George, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, 342.

<sup>41</sup>Laksmi,Dkk, *Manajemen Perkantoran Modern*,( Jakarta: Pernaka, 2008), 30.

<sup>42</sup>Ibid, 30.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

wisata. Menurut Dowling dan Fennel, pengelolaan pariwisata harus memperhatikan prinsip-prinsip berikut :

- 1) Pembangunan dan pengembangan pariwisata harus didasarkan pada kearifan lokal yang mencerminkan keunikan peninggalan budaya dan keunikan lingkungan.
- 2) Preservasi, proteksi dan peningkatan kualitas sumber daya yang menjadi basis pengembangan kawasan pariwisata
- 3) Pengembangan atraksi wisata tambahan yang mengatur pada khasanah budaya lokal
- 4) Pelayanan kepada wisatawan yang berbasis keunikan budaya dan lingkungan lokal
- 5) Memberikan dukungan legitimasi pada pembangunan dan pengembangan pariwisata jika terbukti memberikan manfaat positif tetapi sebaiknya mengendalikan atau menghentikan aktivitas pariwisata jika melampaui ambang batas lingkungan alam atau ekseptabilitas sosial walaupun disisi lain dapat menambah pendapatan masyarakat sekitar objek wisata<sup>43</sup>

Disamping itu, pengelolaan pariwisata harus memperhatikan aspek keseimbangan antara berbagai elemen yang saling bersinergi dan mempengaruhi. Aspek keseimbangan yang perlu mendapatkan perhatian menurut Buckley adalah sebagai berikut :

- 1) Pembangunan dan Konservasi

Pengelolaan suatu objek wisata harus mempertimbangkan prinsip-prinsip berkelanjutan dan proteksi baik terhadap aspek ekonomi, budaya dan lingkungan. Keseimbangan antara pembangunan dan konservasi menjadi faktor yang esensial bagi keberlanjutan pariwisata.

- 2) Penawaran dan Permintaan

Penawaran mewakili produk pariwisata seperti taman alam, akomodasi dengan gaya lokal, sarana rekreasi, dan aktivitas

Pitana, Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Yogyakarta: Andi, 2003), 2.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

budaya. Sedangkan permintaan mengacu pada wisatawan, seperti tipe, jumlah, kegiatan yang akan dilakukan dan sebagainya. Menyeimbangkan penawaran dan permintaan merupakan salah satu kunci untuk menyukseskan pariwisata.

### 3) Keuntungan dan Biaya

Dalam rangka menciptakan pengelolaan pariwisata yang mampu membiayai diri sendiri perlu disusun kebijakan finansial dan fiskal yang tepat disamping juga harus memperhatikan faktor non ekonomi seperti biaya dan keuntungan sosial serta lingkungan. Keseimbangan pengelolaan keuntungan dan biaya menjadi salah satu penentu keberlanjutan pariwisata

### 4) Manusia dan Lingkungan

Keberadaan pariwisata dapat diarahkan sebagai wahana penyeimbang antara kepentingan manusia dalam kelestarian lingkungan. Pengelola hendaknya menyediakan metode untuk mengelola lingkungan yang lestari baik melalui konsep kawasan konservasi, pembaruan sumber daya alam, daur ulang dan sebagainya. Melalui proses pembelajaran dan pendidikan dapat diusahakan perubahan perilaku dan kebiasaan yang merugikan lingkungan, seperti pembuangan sampah tidak pada tempatnya, pembalakan liar, mengeksploitasi sumber daya alam, serta praktik-praktik tradisional yang merugikan lainnya.<sup>44</sup>

## 2. Wisata Religi

### a. Pengertian Wisata Religi

Islam telah meninggalkan berbagai peninggalan sejarah penting, baik berupa makam, masjid, bekas kerajaan, perhiasan, adat istiadat dan sebagainya yang dapat dijadikan sebagai potensi wisata salah satu kegiatan. Wisata tersebut adalah dalam bentuk wisata religi (ziarah) umat Islam.

<sup>44</sup>Pitana, Diatra, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Yogyakarta: Andi, 2009), 82.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Terkait dengan ziarah ini Seh Sulhawi el-Gamal dalam bukunya menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan ziarah sesungguhnya terkandung misi lain, yaitu sebuah bentuk ajakan kepada umat Islam dan umat beragama lainnya, bahwa suatu saat kita ini pasti akan wafat seperti mereka yang berada di alam barzah. Dengan itu kita wajib harus selalu mengingat mati, dan selalu harus berusaha menyiapkan bekal hidup di alam kubur kelak. Kita jangan lengah dengan kehidupan duniawi yang serba indah dan mewah ini. Hal ini seperti yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW yang diperbolehkan ziarah kubur dengan tujuan supaya ingat akan mati dan mendoakan arwah yang sudah ada di alam barzah.<sup>45</sup>

Menurut Shihab mengemukakan definisi wisata religi, yaitu: wisata religi adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Wisata religi merupakan sebuah perjalanan untuk memperoleh pengalaman dan pelajaran (Ibrah).

Wisata religi juga merupakan sebuah perjalanan atau kunjungan yang dilakukan baik individu maupun kelompok ke tempat dan institusi yang merupakan penting dalam penyebaran dakwah dan pendidikan umat Islam.<sup>46</sup> Ada juga yang mendefinisikan wisata religi adalah perpindahan orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek ke tujuan-tujuan diluar tempat dimana mereka biasanya hidup dan bekerja dan kegiatankegiatan mereka selama tinggal di tempat-tempat tujuan itu demi mengunjungi tempat-tempat religius.

Motif wisata religi adalah untuk mengisi waktu luang, untuk bersenang-senang, bersantai, studi dan kegiatan agama untuk beri'tibar keislamaan. Selain itu semua kegiatan tersebut dapat

<sup>45</sup> Seh Sulhawi El-Gamel, *Kebijakan dan Kebijakan Emha Seh Harto, Presiden Seribu Satu Masjid*, (Sidoarjo: Garisi, 2008), hal. 94

<sup>46</sup> Shihab, *Pengantin Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2007), hal. 549



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memberi keuntungan bagi pelakunya baik secara fisik maupun psikis baik sementara maupun dalam jangka waktu lama.<sup>47</sup>

Dalam perspektif keislaman agama adalah al-din yang berasal dari kata *dana*, yadinu yang berarti tunduk, patuh dan taat. Maka agama sistem ketundukan, kepatuhan dan ketaatan atau secara umum berarti sistem disiplin. Menurut Mohammad Asad, bahwa ketundukan manusia ini berangkat dari kesadaran akan kehadiran Tuhan (omnipresent), yang berimplikasi pada keyakinan bahwa kehidupan kita yang observable (teramati). Sehingga kita akan memiliki keyakinan tinggi bahwa hidup kita ini punya makna dan tujuan.<sup>48</sup>

Pada hakikatnya agama adalah sama dengan kebudayaan yang menciptakan, menggolong-golongkan, meramu merangkaikan dan menggunakan simbol, untuk berkomunikasi dan untuk menghadapi lingkungannya sedangkan menurutnya kebudayaan adalah keseluruhan pengetahuan yang dipunyai oleh manusia sebagai makhluk sosial, yang isinya adalah perangkat-perangkat, model-model pengetahuan yang secara selektif dapat digunakan untuk memahami dan menginterpretasikan lingkungan yang dihadapi dan untuk mendorong dan menciptakan tindakan yang diperlukannya. Namun demikian, ada perbedaannya bahwa simbol di dalam agama tersebut, biasanya mendarah daging di dalam tradisi masyarakat yang disebut sebagai tradisi keagamaan.<sup>49</sup>

Setiap tradisi keagamaan memuat simbol-simbol suci yang dengannya orang melakukan serangkaian tindakan untuk menumpahkan keyakinan dalam bentuk melakukan ritual, penghormatan dan penghambaan. Salah satu contoh ialah melakukan upacara lingkaran hidup dan upacara intensifikasi, baik yang memiliki sumber asasi di dalam ajaran agama atau yang dianggap tidak

<sup>47</sup> Chaliq, *Wisata Religius*, (Yogyakarta: Ekosiana, 2011), hal. 59

<sup>48</sup> Ahmad Anas, *Paradigma Daerah Kontemporer Aplikasi Teoritis Dan Praktis Sebagai Solusi Problematika Kekinian*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putera, 2006), hal. 171

<sup>49</sup> Nur Syam, *Islam Pesisir*, (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2005), hal. 14





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memiliki sumber asasi di dalam ajaran agama.<sup>50</sup> Dari uraian diatas wisata religi dapat disimpulkan sebagai perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang bersifat sementara, untuk menikmati objek dan atraksi di tempat tujuan. Wisata adalah sebuah perjalanan, namun tidak semua perjalanan dapat dikatakan sebagai wisata dengan kata lain melakukan wisata berarti melakukan perjalanan tapi melakukan perjalanan belum tentu wisata.<sup>51</sup>

### b. Fungsi Wisata Religi

Wisata religi dilakukan dalam rangka mengambil ibrah atau pelajaran dan ciptaan Allah atau sejarah peradaban manusia untuk membuka hati sehingga menumbuhkan kesadaran bahwa hidup di dunia inti tidak kekal. Menurut Mufid dalam Rosadi fungsi-fungsi wisata religi adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk aktivitas luar dan di dalam ruangan perorangan atau kolektif, untuk memberikan kesegaran dan semangat hidup baik jasmani maupun rohani.
- 2) Sebagai tempat ibadah, sholat, dzikir dan berdoa.
- 3) Sebagai salah satu aktivitas keagamaan.
- 4) Sebagai salah satu tujuan wisata-wisata umat Islam.
- 5) Sebagai aktivitas kemasyarakatan.
- 6) Untuk memperoleh ketenangan lahir dan batin.
- 7) Sebagai peningkatan kualitas manusia dan pengajaran (Ibrah).<sup>52</sup>

### Bentuk-bentuk Wisata Religi

Wisata religi dimaknai sebagai kegiatan wisata ke tempat yang memiliki makna khusus, biasanya berupa tempat yang memiliki makna khusus. Seperti:

- 1) Masjid sebagai tempat pusat keagamaan dimana masjid digunakan untuk beribadah sholat, I'tikaf, adzan dan iqomah.

<sup>50</sup> Ibid, hal. 17

Amin Suyitno, *Pemanduan Wisata*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2005), hal. 8

<sup>52</sup> Rahmad Rosadi, *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Kebijakan Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Penerbit, 2011), 13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

- 2) Makam dalam tradisi Jawa, tempat yang mengandung kesakralan makam dalam bahasa Jawa merupakan penyebutan yang lebih tinggi (hormat) pesarean, sebuah kata benda yang berasal dari sare (tidur). Dalam pandangan tradisional, makam merupakan tempat peristirahatan.
- 3) Candi sebagai unsur pada jaman purba yang kemudian kedudukannya digantikan oleh makam.<sup>53</sup>

### Tujuan Wisata Religi

Tujuan wisata religi mempunyai makna yang dapat dijadikan pedoman untuk menyampaikan syiar islam di seluruh dunia, dijadikan sebagai pelajaran, untuk mengingat ke-Esaan Allah. Mengajak dan menuntun manusia supaya tidak tersesat kepada syirik atau mengarah kepada kekufuran.<sup>54</sup>

Ada empat faktor yang mempunyai pengaruh penting dalam pengelolaan wisata religi yaitu lingkungan eksternal, sumber daya dan kemampuan internal, serta tujuan yang akan dicapai. Suatu keadaan, kekuatan, yang saling berhubungan dimana lembaga atau organisasi mempunyai kekuatan untuk mengendalikan disebut lingkungan eksternal. Kaitan antara wisata religi dengan aktivitas dalam adalah tujuan dari wisata ziarah itu sendiri.<sup>55</sup>

### Manfaat Wisata Religi

Wisata religi terbukti dapat meningkatkan spiritualitas para peziarah yang datang ke Makam. Dilihat dari enam indikator peningkatan spiritualitas yang berlandaskan pada prinsip rukun iman menurut teori ESQ Ary Ginanjar Agustian. Pertama, dapat dikatakan bahwa proses berziarah dan mengikuti pengajian dengan khusyuk, serta merenung yang dilakukan oleh peziarah di Makam sampai

<sup>53</sup> Agus Suryono, Paket Wisata Ziarah Umat Islam, (Semarang: Kerjasama Dinas Pariwisata Jawa Tengah dan Stiepari Semarang, 2004), 7

<sup>54</sup> Ruslan Arifin S. N, Ziarah Wali Spiritual Sepanjang Masa, (Yogyakarta: Pustaka Timur, 2007), 10

<sup>55</sup> Rohmad Dwi Jatmiko, Manajemen Strategik, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2003), 30



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

munculnya suara hati untuk menyampaikan sesuatu dari yang telah dilakukan sebagai petunjuk yang baik merupakan tanda adanya peningkatan keimanan kepada Allah SWT, dengan cerminan prinsip-prinsip dasar dalam kehidupan seperti memilikinya rasa percaya diri, mampu menyelesaikan permasalahan dengan solusi yang tepat, serta selalu melakukan perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik. Misalnya, dulu tidak memiliki rasa percaya diri ketika berinteraksi dengan orang banyak, setelah rutin berziarah dan mengikuti pengajian di Makam serta merenunginya, kini telah memiliki kepercayaan diri dalam berinteraksi dengan orang banyak.

Kedua, tanda adanya peningkatan keimanan kepada malaikat, dengan cerminan prinsip-prinsip kepercayaan dalam kehidupan seperti memilikinya rasa suka memberi, selalu menolong sanak saudara atau kerabat bahkan sesama yang sedang mengalami kesulitan, serta tidak mudah berprasangka buruk kepada orang lain. Misalnya, dulu sebelum sering berziarah dan mengikuti pengajian di Makam masih merasa ragu atau tidak percaya ketika hendak membantu sanak saudara atau anaknya yang sedang mengalami kesulitan. Namun, setelah sering berziarah dan mengikuti kegiatan pengajian di Makam mereka tidak lagi merasa ragu ketika hendak menolong orang lain yang sedang dalam kesulitan dengan pemikiran berniat untuk menolong dengan keikhlasan.

Ketiga, dalam peningkatan keimanan kepada kitab Allah melalui proses berziarah dan mengikuti pengajian dengan khusyuk, serta merenung yang dilakukan oleh peziarah di Makam sehingga dapat munculnya suara hati untuk menyampaikan sesuatu dari yang telah dilakukan sebagai petunjuk yang baik merupakan tanda adanya peningkatan keimanan kepada Kitab Allah, dengan cerminan prinsip-prinsip pembelajaran dalam kehidupan seperti memiliki kebiasaan membaca buku dan membaca situasi dengan cermat, berpikir kritis dan mendalam, selalu mengevaluasi pemikirannya,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

bersikap terbuka, serta memiliki pedoman yang kuat dalam belajar yaitu Al-Qur'an. Misalnya, dulu sebelum sering berziarah dan mengikuti pengajian di Makam masih jarang atau sulit untuk membaca Al-Qur'an pada setiap harinya, serta cara berfikir yang masih sempit. Namun, setelah sering berziarah dan mengikuti pengajian di Makam mulai terbuka mata hati dan pikiran mereka, kini mereka dapat melakukan kebiasaan baik yaitu membaca kitan suci Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, serta mereka mampu membaca situasi dan kondisi sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Ary Ginanjar Agustian bahwa keimanan kepada Allah dapat dirasakan saat seseorang melakukan sesuatu sampai hatinya berkata. Dimana dalam hal ini tersebut seseorang mulai paham dan mendengarkan kata hatinya bahwa segala tindakan dan keputusan yang diambil berdasarkan kecintaan kepada Allah SWT.<sup>56</sup>

### 3. Masjid Agung Islamic Center pasir Pengaraian

Salah satu daya tarik wisata di Kabupaten Rokan Hulu adalah wisata religi Masjid Agung Madani Islamic Centre. Masjid ini dibangun dengan peletakan batu pada 29 Desember 2008, dan dapat digunakan untuk kegiatan keagamaan pada tahun 2010 (Gasella & Jonyanis, 2018). Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Mesjid Agung Madani Islamic Center ini seperti menyelenggarakan ibadah sholat fardhu, menyelenggarakan sholat Jumat, menyelenggarakan kegiatan hari besar Islam, menyelenggarakan dakwah Islam/tabligh akbar, menyelenggarakan pengajian rutin sekali seminggu, menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pemberdayaan zakat, infaq, shodaqah dan wakaf, mengadakan kultum setiap sholat Zuhur (Mubarok, 2016).

Sarana dan prasarana yang terdapat di Mesjid Agung Islamic Center berupa sarana ibadah yang berkapasitas 10.000 orang sampai

<sup>56</sup> Ary Ginanjar Agustian, "Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual (ESQ), dalam Amal Al-Ahyadi", (Jurnal Al-Amwal, Vol. 9, No. 1 Tahun 2017)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11.000, penyejuk ruangan, sound system dan multimedia, sehingga menambah kenyamanan dalam menjalankan ibadah. Di dalam mesjid juga tersedia kamar tidur bertaraf hotel, untuk tamu-tamu tertentu, kamar VIP, kamar istirahat imam dan ruangan rapat, di mesjid juga terdapat perpustakaan mesjid tersedia 760 judul buku dan 28 komputer, dalam rangka menanggulangi jika pengurus atau jemaah ada yang sakit tersedia ruang poliklinik, ruangan ditangani oleh 4 orang tenaga kesehatan Mesjid Agung Madani juga menyediakan mobil ambulance, di lingkungan mesjid telah tersedia pendidikan anak usia dini (PAUD), SMP Tah-fidz, ISQ (Institut Ilmu Alquran syekh Ibrahim). Mesjid Agung juga dilengkapi dengan plaza dan bisnis centre di basemen mesjid, kios-kios di pelataran timur mesjid selain itu terdapat menara 99 M. Menara tersebut dapat digunakan oleh wisatawan untuk melihat pemandangan kawasan Pasir Pangaraian dari ketinggian.<sup>57</sup>

#### 4. New Normal

New normal merupakan suatu perubahan tingkah laku atau perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan ditambah protokol kesehatan guna mencegah penularan covid-19. Dengan adanya new normal yang merupakan langkah percepatan dalam penanganan covid-19 baik dalam bidang pendidikan, kesehatan, pariwisata, sosial dan ekonomi. Suatu prinsip dijalankan dengan new normal itu sendiri ialah dapat menyesuaikan dengan pola hidup. Sebagai contoh secara sosial itu sendiri, suatu bentuk new normal dengan beraktivitas dan bekerja yang tentunya mengurangi kontak fisik dengan orang lain, belajar dari rumah dan menghindari keramaian.<sup>58</sup>

Sejalan dengan pengertian diatas menurut Viryan mengatakan New Normal baru, secara umum disepakati tanpa disadari, yakni menerangkan suatu kondisi yang terbentuk akibat dari lamanya kehidupan sosial

<sup>57</sup> Diana Agustina & Siti Fatimah, *Perkembangan Objek Wisata Religi Masjid Agung Madani Islamic Center Pasir Pangaraian Kabupaten Rokan Hulu*, Jurnal Ilmu Sosial, h 190-191

<sup>58</sup> Irjus Indrawan, dkk, *Pembelajaran di Era New Normal*, Purwokerto: Pena Persada, 2020, 61



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat selama pandemi covid-19 sehingga muncullah suatu kebiasaan baru.<sup>59</sup> Langkah baru yang diambil oleh pemerintah dengan new normal bukanlah suatu hal yang baru, sebab new normal sendiri ada akibat bentuk perubahan yang dipicu oleh krisis dan adaptasi sistem baru yang bisa mencegah terjadinya kembali atau mempersiapkan diri menghadapi sebuah situasi krisis

Di Indonesia sendiri, adopsi new normal sendiri telah terjadi pada pertengahan bulan Juni 2020, yang mana pada saat itu diawali dengan pernyataan Presiden Jokowi untuk mempersiapkan diri hidup berdampingan dengan Covid-19, hal ini juga sesuai dengan pernyataan dari WHO. New normal dalam kaca mata pemerintahan merupakan suatu mekanisme transisi untuk mendorong kembalinya membaik aktivitas ekonomi dan sosial.

New normal sebenarnya bukanlah lagi sesuatu yang baru muncul dalam memberi respon atas terjadinya pandemi Covid-19. Secara umum, istilah ini merujuk pada hadirnya tatanan baru sebagai bentuk respons atau situasi krisis. New Normal merupakan suatu bentuk perubahan yang dipicu oleh krisis dan adaptasi sistem baru yang bisa mencegah terjadinya kembali atau tengah dalam mempersiapkan diri menghadapi sebuah situasi krisis. Tatanan dunia baru pasca peristiwa dapat dilihat dengan ketat nya prosedur pemeriksaan di berbagai tempat seperti misalnya : Tempat ibadah, Pasar, Bandara serta kompleks pemerintahan. Lebih jauh lagi dalam membahas new normal atau tatanan dunia baru yang muncul sebagai suatu respons atas krisis tersebut sekaligus merefleksikan perubahan struktur dan relasi kekuasaan. Dapat dilihat juga secara epistemologis yang mana mengartikan new normal adalah sinyal perubahan yang bersifat fundamental.<sup>60</sup>

<sup>59</sup> Andrian Habibi, *Norma Baru Pasca Pandemi Covid-19*, adalah: Buletin Hukum dan Keadilan, Vol 4, No 1, 2020, 199

<sup>60</sup> Ibid, 239



## B. Kajian Terdahulu

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang memiliki tema dan objek yang selaras yaitu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yopi Yanto yang berjudul “*Pengelolaan Objek Wisata Masjid Raya Pekanbaru Sebagai Destinasi Wisata Kota Pekanbaru*” Skripsi ini membahas tentang bagaimana pengelolaan dan destinasi wisata di Masjid Raya Kota Pekanbaru.<sup>61</sup> Metode yang digunakan saudara Yopi Yanto adalah Kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru sudah berjalan cukup baik yaitu meliputi : pengelolaan masjid, pengelolaan sumber daya antara lain seperti sumber daya alam dan manusia. Pengelolaan wisata masjid raya Pekanbaru meliputi kerja sama dengan dinas Pariwisata dan Kebudayaan, pengembangan sarana dan prasana wisata, pengembangan pemasaran, pengembangan industry pariwisata, pengembangan objek wisata, pengembangan kesenian dan kebudayaan dan pengembangan peningkatan SDM. Sedangkan judul skripsi penulis adalah “*Pengelolaan Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian*”. Adapun perbedaannya yaitu penulis menggunakan metode kualitatif dan peneliti melakukan penelitian di pasir pengaraian sedangkan saudara Yopi Yanto di Kota Pekanbaru.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Layla Qodriana bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana “*Masjid Agung Demak Sebagai Tempat Wisata Keagamaan di Kabupaten Demak.*” Skripsi ini membahas tentang ziarah dan wisata keagamaan di Masjid Agung Demak. Metode yang digunakan saudari Layla Qodriana adalah Kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masjid Agung Demak memiliki daya tarik terhadap wisatawan berupa nilai historis dan nilai spiritual. Nilai Historis berhubungan dengan keberadaan Masjid Agung Demak sebagai bangunan

<sup>61</sup> Yopi Yanto, *Pengelolaan Objek Wisata Masjid Raya Pekanbaru Sebagai Destinasi Wisata Kota Pekanbaru*, (Skripsi : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Administrasi, Universitas Riau, 2017)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masjid pertama di Jawa dan adanya benda-benda peninggalan sejarah pada masa Kerajaan Demak.<sup>62</sup> Adapun persamaan penelitian saya dengan penelitian yang dilakukan Layla Qadriana adalah sama-sama meneliti tentang Masjid dijadikan sebagai tempat Wisata dan menggunakan metode penulisan yang sama yaitu kualitatif. Adapun perbedaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan yang dilakukan Layla Qodriana adalah terletak pada lokasi dan fokus penelitian yang dilakukan saudari Layla Qodriana berlokasi di Masjid Demak dan terfokus pada sejarah masjidnya, sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu berlokasi di Pasir Pengaraian Berfokus Kepada Pengelolaan Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian itu sendiri.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Marlina yang berjudul “*Strategi Pengembangan Masjid Berbasis Wisata Religi di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan*” Skripsi ini membahas tentang bagaimana pengembangan masjid yang berada di kota Palembang Sumatera Selatan yang berbasis wisata religi.<sup>63</sup> Adapun persamaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan yang dilakukan Yeni Marlina adalah yaitu sama-sama meneliti tentang wisata religi dan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian yang mana Saudari Yeni Marlina Melakukan Penelitian di Kota Palembang sedangkan Penulis melakukan penelitian di Pasir Pengaraian dan tahun penelitian yang mana penulis melakukan penelitian pada tahun 2021 sedangkan Saudari Yeni Marlina melakukan Penelitian pada tahun 2019.
4. Penelitian yang dilakukan oleh M. Kholilurrohman yang berjudul “*Pengelolaan Objek Daya Tarik Wisata Religi Di Kabupaten Rembang*” Hasil dari penelitian ini adalah kumpulan bentuk pengelolaan dari berbagai

<sup>62</sup> Layla Qodriana, *Masjid Agung Demak Sebagai Tempat Wisata Keagamaan di Kabupaten Demak*, (Skripsi : Fakultas Ilmu Sosial jurusan Sosiologi dan Antropologi, Universitas Negeri Semarang, 2007).

<sup>63</sup> Yeni Marlina, *Strategi Pengembangan Masjid Berbasis Wisata Religi di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan*, (Skripsi : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Bengkulu, 2019).





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat wisata religi di daerah Rembang.<sup>64</sup> Adapun persamaan dari penelitian ini adalah metodenya yaitu kualitatif, meneliti tentang pengelolaan objek wisata dan perbedaannya adalah dalam penelitian sebelumnya data yang dikumpulkan dari berbagai objek wisata dan dikemas secara ringkas dari masing-masing objek wisata religi yang ada, tentu ini berbeda dengan tulisan ini dimana dalam tulisan ini hanya berfokus pada pengelolaan satu objek wisata religi saja dan tentu saja lokasi yang penelitian yang berbeda adapun tahun penelitian yang berbeda juga.

### c. Kerangka Berpikir

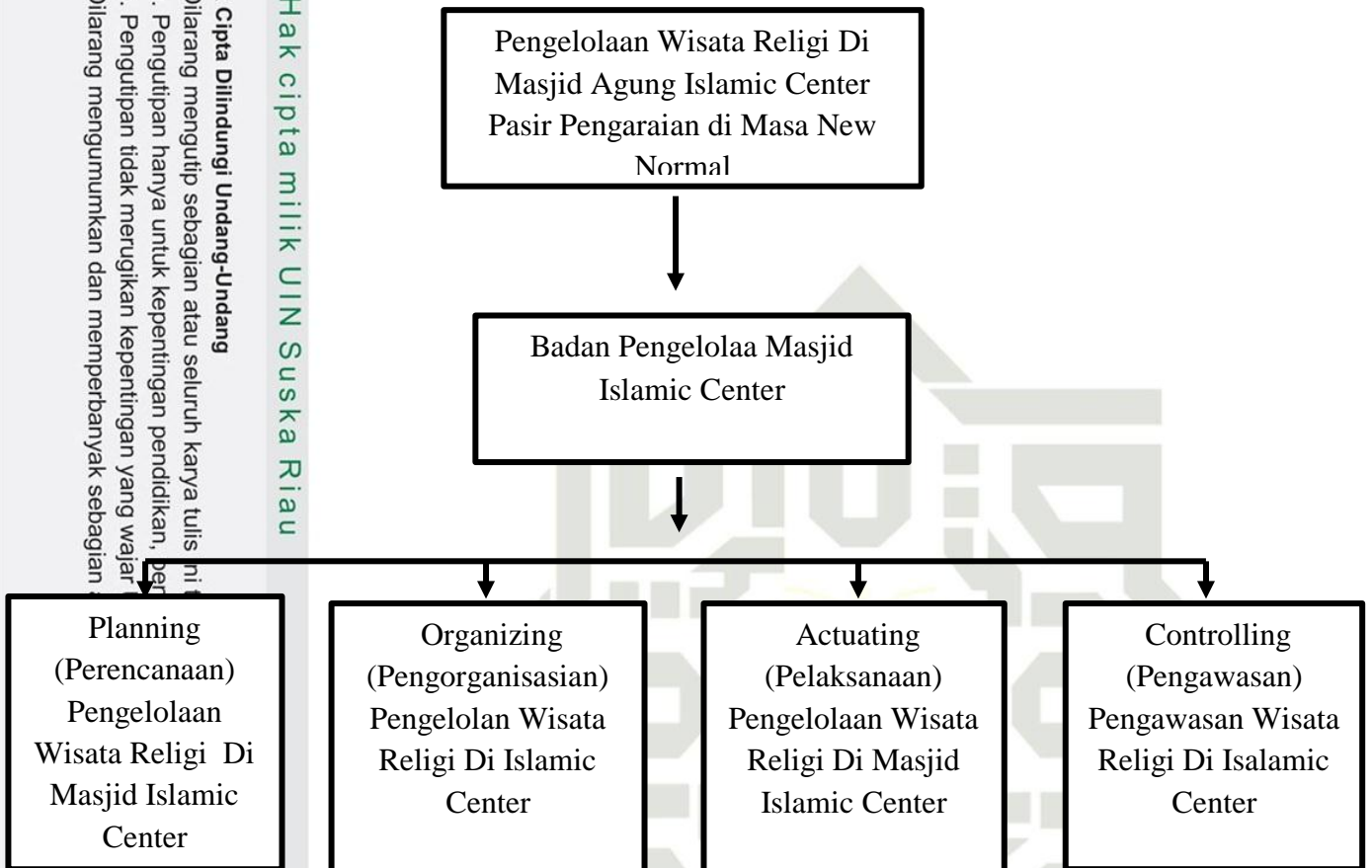
Kerangka pikiran pada dasarnya mengungkapkan alur berfikir peristiwa (fenomena) sosial yang telah di teliti secara logis dan rasional, sehingga jelas proses terjadinya fenomena sosial yang di teliti dalam “menjawab” atau menggambarkan masalah penelitian.<sup>65</sup> Kerangka berfikir ini merupakan penjelasan sementara terhadap sebuah gejala yang menjadi objek permasalahan dan kerangka berfikir ini juga di susun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan.

Kerangka pikir disebut juga dengan kerangka konseptual yang menjelaskan bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah teridentifikasi dan hal tersebut digunakan untuk memecahkan masalah. Dasar penelitian ini adalah menjelaskan Pengelolaan wisata Keagamaan Masjid Agung Islamic Pasir Pangaraian Kab Rokan Hulu. Untuk lebih jelasnya lagi kerangka berfikir ini di jabarkan dalam bentuk bagan maka akan tampak seperti di bawah ini

<sup>64</sup> M. Kholilurrohman, *Pengelolaan Objek Daya Tarik Wisata Religi Di Kabupaten Rembang*, 2016

<sup>65</sup> Hamidi, metode penelitian kualitatif (mlang : uum press, 2010), 107.

**Gambar : 2.1**  
**Kerangka Berfikir**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini di luar media ini.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- menyebutkan sumber:
- dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

## BAB III METODELOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan menggambarkan fenomena secara detail. Data tersebut dapat berasal dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan lain-lain.<sup>66</sup> Dalam penelitian kualitatif, Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.<sup>67</sup>

Pendekatan Kualitatif dipilih karena melalui pendekatan ini meneliti akan mudah menadaptkan data secara mendalam mengenai bagaimana Pengelolaan Wisata Religi Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu di Masa New Normal.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di Islamic Center yang terletak di Kota Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu.

#### 2. Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian dari akhir bulan Januari 2021 sampai akhir bulan Juni 2021.

### C. Sumber Data

#### 1. Data Premier

Yaitu data atau informasi yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Terkait dengan penelitian ini, data primer didapatkan dengan

<sup>66</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pengantar Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 22.

<sup>67</sup> Lexy J Meong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 6.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara langsung kepada informan penelitian. Sumber data primer juga berupa data yang digunakan dalam bentuk verbal atau kata kata yang diucapkan secara lisan, gerak- gerak atau perilaku yang digunakan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.

## 2. Data Sekunder

Yaitu data yang didapatkan dari buku-buku ilmiah, dan bahan bacaan yang berhubungan dengan penelitian. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis seperti table, catatan, notulen rapat, SMS, foto-foto, film, rekaman video, benda- benda dan lain lain yang dapat memperkaya data primer.

Data sekunder pula dalam penelitian merupakan sumber data yang diperoleh oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber yang telah ada. Sehingga peneliti hanya memperoleh atau mengumpulkan data yang telah ada dan mencatat apa yang telah dilakukan. Maka dari itu peneliti dengan mudah memperoleh informasi data sekunder yang telah ada.

## 3. Informan Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Imam Besar, Ketua Umum, Sekretaris, serta jamaah Islamic Center Kota Pasir Pengaraian, subjek berjumlah 5 orang dan berfungsi sebagai responden dari informan penelitian. Oleh karena itu penelitian akan menggunakan informan untuk memperoleh berbagai infotmasi yang diperlukan selama penelitian. Informan adalah orang yang memberikan informasi. Dengan pengertian ini informan dapat dikatakan sama dengan responden, apabila pemberian penerangannya karena Tanya oleh pihak peneliti.<sup>68</sup> Informan penelitian dipilih berdasarkan teknik *Porvise sampling* dimana informan diambil dengan berdasarkan pertimbangan subjektif penelitian, karena berdasarkan posisi jabatan informan berkaitan langsung dengan penelitian ini. Pada penelitian ini yang menjadi infroman adalah :

---

Dajunaidi Ghony&Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2016), 40



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Ketua Umum Masjid Agung Islamic Center : H. Zulyadaini
- Sekretaris Masjid Agung Islamic Center : H. Umzakirman,
- Staff Pengurus Masjid Agung Islamic Center : Novia Kurniati
- Staff Pengurus Masjid Agung Islamic Center : Linda Sari
- Pengunjung Masjid Agung Islamic Center : Marleni Rahayu

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui dan mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>69</sup>

##### Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap subjek (partner penelitian) dimana sehari-hari mereka berada dan biasa melakukan aktivitasnya. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi ujung tombak kegiatan observasi yang dilaksanakan, seperti pemanfaatan tape recoder dan handycamera. Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan kesahihannya (validitasnya). Dalam penelitian ini menggunakan observasi mencari informasi lebih dalam mengenai objek yang menjadi masalah, dengan menggunakan alat bantu seperti buku, kamera, perekam suara, dapat membantu berjalannya observasi secara baik.<sup>70</sup>

##### Wawancara

Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari

<sup>69</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 62  
<sup>70</sup> Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2011), 22



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informan.<sup>71</sup> Wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan peneliti keinginan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan informan lebih mendalam.

Sebagai pegangan peneliti dalam penggunaan metode interview subjek adalah informan yang tahu tentang dirinya sendiri, tentang tindakannya secara ideal yang akan diinformasikan secara benar dan dapat dipercaya. Dengan demikian mengadakan wawancara pada prinsipnya merupakan usaha untuk menggali keterangan lebih dalam dari sebuah kajian dari sumber yang relevan berupa pendapat, kesan, pengalaman, pemikiran dan sebagainya.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam dengan bersifat terbuka dengan tanya jawab untuk memperoleh data tentang tujuan partisipan bagaimana menggambarkan dunia mereka dan bagaimana mereka menjelaskan atau menyatakan perasaannya tentang kejadian kejadian penting dihidupnya. Jadi dengan wawancara ini peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasi situasi dan fenomena yang terjadi.

#### Dokumentasi

Dokumentasi merupakan setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti sedang record ialah setiap pernyataan tertulis yang disusun secara perorangan atau lembaga untuk keperluan penguji suatu peristiwa. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Jadi berdasarkan beberapa pandangan pakar penelitian kualitatif, dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak

---

Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011),54



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipersiapkan untuk suatu penelitian.<sup>72</sup>

Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam macam tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni dan karya pikir.

### 5. Validitas Data

Validitas data merupakan derajat kecepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Dalam penelitian ini untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, penulis menggunakan uji validitas data dengan menggunakan uji kredibilitas yang lebih menekankan pada model triangulasi, seperti.<sup>73</sup>

#### 1. Perpanjangan pengamatan

Dengan melakukan perpanjangan pengamatan akan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data, karena dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi, dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *Rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), saling terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

<sup>72</sup> Dajunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2016), 40

<sup>73</sup> M. Dajunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), 199



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Meningkatkan ketekunan dalam penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

### Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentai yang ada.

## 6. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan dilokasi penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Data tersebut banyak sekali, setelah dibaca secara umum, dipelajari, dan ditelaah, langkah berikutnya peneliti kualitatif mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi.

Tahap akhir dalam proses analisis data ini ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah kini tahap Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Dengan banyak sifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.<sup>74</sup>

Agus Salim, *teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. ( Yogyakarta: Tirta Wacana, 2006), 23





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknis analisis data terdapat 3 langkah sebagai berikut :

#### a. Data Reduksi

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

#### b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart.

#### c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal masih kesimpulan sementara yang akan berubah bila diperoleh data yang baru dalam pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama dilapangan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali dan meninjau ulang catatan dilapangan sehingga berbentuk penegasan kesimpulan.<sup>75</sup>

---

Asep Syaiful Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, *Metode penelitian dakwah* (Bandung : Pustaka Setia, 2003),107

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### Sejarah Berdirinya Masjid Agung Islamic Center

Berdirinya masjid yang terletak di koordinat n 000 53`44,3” e. 100o 18`31,5”, berdasarkan ide cemerlang dan berlian dari Bupati Rokan Hulu, pendiriannya dilatarbelakangi, karena belum adanya masjid refresentatif untuk dijadikan tempat shalat dan kegiatan keagamaan setingkat kabupaten. Satu masjid kabupaten yang dapat dijadikan sebagai pusat aktivitas sekaligus simbolnya umat islam di Rokan Hulu, apalagi daerah ini dijuluki Negeri Seribu Suluk, yaitu suatu daerah di mana terdapat banyak masyarakat yang melaksanakan zikir disuatu tempat khusus (surau) yang disebut dengan ber” suluk”.

Masjid indah dan rapi penuh seni ini, merupakan masjid yang di design mencontoh bentuk Masjid Nabawi di Madinah, dengan konsultan perencana PT. Cipta Murni Semesta Jakarta dan konsultan pengawas PT. Holastika Prima Grahitra Jakarta, dan kontraktor pelaksana PT. Total Bangunan Persada Jakarta.

Bangunan Masjid Agung Islamic Centre Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu penuh dengan lambang dan simbol keislaman, yang mempunyai makna dan arti mendalam, melihat betapa tinggi dan mulianya agama islam. Masjid Agung yang telah menjadi icon Kabupaten Rokan Hulu yang dijuluki Negeri Seribu Suluk ini. Telah meningkatkan fungsi masjid yang tidak hanya setakad tempat melaksanakan ibadah shalat, melainkan telah diperluas sesuai dengan motonya masjid sebagai sarana ibadah, meraih berkah dan meningkatkan marwah. Dimana masjid dilengkapi dengan sarana dan prasarana serta program dan kegiatan yang telah terencana, terukur serta mempunyai visi yang jauh kedepan sehingga Masjid Agung Islamic Centre Pasir Pengaraian telah menunjukkan bagaimana masjid yang profesional dan paripurna.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masjid Agung Islamic Centre merupakan aset milik pemerintah Kabupaten Rokan Hulu yang pembangunannya didanai oleh APBD Kabupaten Rokan Hulu sampai saat sekarang ini tidak kurang dari 400 M telah dihabiskan untuk membangun masjid yang dapat menampung 10.000-15.000 jamaah ini. Pengelolaan.

Masjid ini ini sepenuhnya diurus oleh Badan Pengelola Masjid Agung Islamic Centre Rokan Hulu. Dalam kesehariannya dibantu oleh 102 orang pekerja profesional lainnya yang terdiri dari pegawai sekretariat, cleaning servis, pekerja taman, petugas keamanan dan kesehatan.

Masjid Agung Islamic Centre Rokan Hulu dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana mulai dari tempat ibadah, penyejuk ruangan, sound sytem dan multimedia, sehingga menambah kenyamanan dalam menjalankan ibadah. Masjid Agung Islamic Centre Rokan Hulu dihiasi dengan berbagai kaligrafi serta lampu gantung seberat 2 ton yang terbuat dari plat kuning dari Italia, dan batu hias, dan oksidasi dari Jawa Timur, batu akik dari Kalimantan dan Turki, batu cristoplas dari Jawa Barat, dan batu kalimaya dari Banten, kaca lampu Gold Spectrum dari amerika dan bagaian tengah merupakan perisai muslim. Sebagian pinggir terdapat terdapat rantai yang merupakan persatuan umat islam, 8 bilah pedang Sabillah Khaidir Ali, 16 busur panah Syaiddina Ali bin Abi Tholib dan 8 tombak Abu Bakar Assidiq, ditambah dengan bunga kusuma sebagai lambang kejayaan islam dan di kelilingi surat Al-Fatihah, Surat Al- Kafirun, surat Annas serta 99 Asmaul Husna.

Masjid Agung Islamic Centre Rokan Hulu juga dilengkapi dengan sarana MCK ( mandi, cuci, kakus) yang cukup dan memada, tempat wudhu yang nyaman dan bersih, sajadah dari Turki, sarana perpustakaan, baik digital maupun manual ,TV Madani, Radio Daerah, Poli Klinik, Aula Serbaguna, Toserba, serta ruang belajar yang lengkap pintu bagian utara, pintu utama Khadijah 1, pintu kanan Abu Bakar Assidiq, pintu kiri Umar bin Khatab, sedangkan bagaian kubah utama bediameter 25 m, tinggi 55m, dan di dampingi 4 unit menara 66,66 m ditambah dengan menara setinggi 99 m.<sup>76</sup>



## B. VISI dan MISI MASJID AGUNG ISLAMIC CENTER PASIR

### PENGARAIAAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1. Visi Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian

Adapun Visi Masjid Agung Islamic Centre Kabupaten Rokan Hulu adalah terwujudnya Masjid Agung Islamic Centre Kabupaten Rokan Hulu menjadi pusat Kajian Islam dan penerapan nilai- nilai Al- Qur'an serta pembinaan umat secara Islami dalam rangka mewujudkan masyarakat Islami sehingga menjadi pelopor pengembangan islam di dunia International.

#### 2. Misi Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian

Untuk terlaksananya visi di atas, maka perlu dilakukan misi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengelolaan Masjid secara profesional dan bertanggung jawab dan berstandar international.
  - b. Meningkatkan kegiatan kemasjidan baik dibidang imarah, idarah maupun ri'ayah.
  - c. Meningkatkan fungsi masjid sebagai tempat ibadah sekaligus aktifitas sosial umat dan ekonomi masyarakat islam.
- Menjadikan masjid sebagai pusat kajian dan penerapan imtak dan imtek serta wadah pemersatu ulama islam.
- Menjadikan masjid sebagai siar kebesaran islam dan simbol persatuan, kesatuan dan kemajuan umat islam.
- Menjadikan Masjid Agung sebagai pelopor majlis paripurna bertaraf international.

### C. Sarana dan Prasarana Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian

#### 1. Sarana Ibadah

Adapun sarana ibadah pada masjid agung islamic centre, antara lain adalah tempat shalat yang terdiri dari permadani tebal yang berasal dari Turki, dengan satu ruang utama yang berkapasitas 5.000 jamaah dengan ruangan penuh AC, Selasar diruang utama berkapasitas 2.500



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jamaah, serta dilantai Mezzanine kapasitas 3000 jamaah, sehingga secara keseluruhan tersedia ruang untuk shalat berkapasitas 10.000- 11.000 jamaah diluar selasar masjid yang ada ditimur, selatan, dan utara masjid. Kemudian tempat wudhu/ kamar mandi/WC tersedia baik di basement Masjid, lantai satu dan lantai 2 Masjid. Untuk di bassament bagian utara terdapat 120 kran air wuduk, 8 buah toilet terbuka dan tertutup dilengkapi dengan kaca hias dan cuci tangan steril, yang diperuntukkan untuk jamaah laki-laki, sementara terdapat pula di dekat ruang pertemuan convention hall 8 toilet terbuka dan 3 toilet tertutup. Tempat wuduk disertai toilet terbuka dan tertutup juga terdapat dilantai satu, dimana ada 20 kran diselatan dengan toilet tertutup ada 4 dan 20 kran wuduk dan 3 toilet tertutup di bagian utara yang diperuntukkan bagi jamaah perempuan, toilet juga terdapat di ruang VIP lantai satu, untuk tamu khusus dan imam di bagian barat masjid.

Masjid juga dilengkapi dengan pembangkit listrik/ genset untuk antisipasi listrik masjid, sound system dan multimedia penunjang ibadah serta penyejuk udara/ AC yang berada disekeliling ruangan dan tiap ruangan yang dipakai baik untuk ibadah maupun untuk pertemuan-pertemuan di masjid.

## 2. Sarana Pengelolaan Masjid

Untuk memudahkan jalannya organisasi dan tertibnya administrasi Masjid Agung maka di dalam masjid tersedia ruang yang diperuntukkan untuk kepengurusan masjid secara khusus. Dan tersendiri, didalam masjid juga tersedia kamar tidur untuk tamu-tamu tertentu, dan ruang rapat pengurus baik yang biasa maupun yang VIP Di Masjid juga tersedia perpustakaan Masjid yang canggih dan digital, yang dapat mengakses buku-buku lama atau terbaru guna meningkatkan ilmu pengetahuan baik pengurus maupun jamaah, tersedia 760 judul buku yang dapat diakses melalui internet sebanyak ribuan judul dengan komputer yang tersedia sebanyak 28 unit. Ruang cukup refresentatif mewah, dipenuhi AC untuk menambah kenyamanan dan keamanan untuk membaca dan penuh



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsentrasi dengan petugas perpustakaan 5 orang sebagai pemandu pengunjung.

Hal yang juga tersedia dalam rangka menanggulangi jika pengurus atau jamaah ada yang sakit ringan, yaitu ruang poliklinik, ruangan ini ditangani oleh 4 orang tenaga kesehatan, poliklinik ini buka setiap hari pada jam kerja masjid agung serta menyediakan mobil ambulance, untuk masyarakat umum yang membutuhkan, baik dalam kondisi sakit maupun angkutan jenazah. Kelengkapan berikutnya meliputi perlengkapan dan pengurusan jenazah yang disediakan dengan ruang tersendiri dengan peralatan lengkap itu.

### 3. Sarana Penunjang Masjid

Disamping ada sarana pengelola masjid, masjid agung juga dilengkapi dengan sarana penunjang, seperti Aula Serba Guna yang dapat digunakan baik untuk rapat, pertemuan atau acara lain yang bersifat resmi maupun non resmi yang dapat digunakan oleh masyarakat luas atau organisasi lainnya. Berikutnya toko tempat jualan produk-produk syariah disamping sumber ekonomi masjid juga membuka peluang bagi masyarakat untuk menjajakan hasil kerajinan yang dimiliki mereka.

Masjid juga mempunyai ruang belajar ( TPA/ Madrasah), sebagai sarana mendidik anak-anak usia belia mempelajari agama islam lebih dalam dan mempelajari Al- Quran sebagai pedoman umat. Kelengkapan lainnya, masjid mempunyai tempat penitipan sepatu dan sandal yang berjumlah kurang lebih 1.500 buah tempat penitipan, agar terjamin keamanan sandal dan sepatu jamaah, tempat ini berada di selatan, timur, dan utara masjid yang dilengkapi dengan satuan pengaman (SATPAM) untuk menjaga dan mengamankannya.



UIN SUSKA RIAU

**D. Struktur Organisasi Pengurus Masjid Agung Islamic Center**

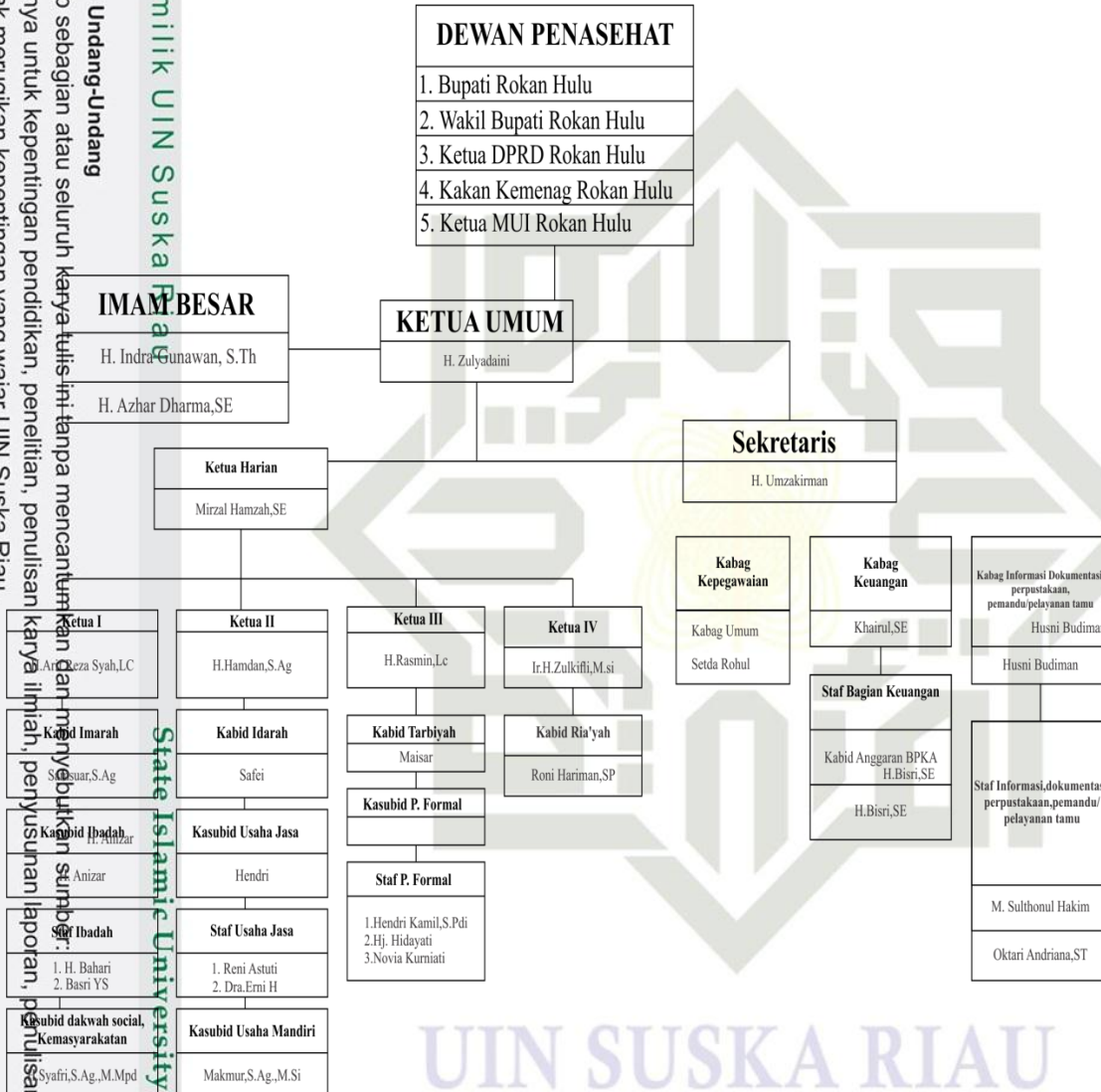
**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Masjid Agung Islmic Center pasir Pengaraian**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



## E. Objek dan Daya Tarik Wisata Agama Masjid Agung Madani Islamic Centre Pasir Pengaraian

Objek dan daya tarik wisata merupakan suatu hal penting dalam sebuah kegiatan pariwisata, karena ini merupakan potensi yang menjadi pendorong pengunjung untuk mendatangi masjid tersebut karena adanya sesuatu yang menarik, adapun yang menjadi daya tarik wisata Agama Masjid Islamic Centre Rokan Hulu Ini adalah :<sup>77</sup>

1. Nuansa shalat di Masjid Agung Islamic Centre agak sedikit berbeda dari masjid biasa pada umumnya, hal itu disebabkan karena 30 menit sebelum waktu shalat masjid tersebut telah menampilkan anak-anak dari SMP Tahfizh untuk mengaji sebelum adzan shalat zuhur dan ini dilakukan secara bergantian oleh mereka, lalu setelah adzan berkumandang diisi dengan kuliah tujuh menit yang dilaksanakan sebelum shalat zuhur hal ini dilakukan setiap harinya, oleh karena itu meskipun pengunjung yang datang pada hari biasa, tidak pada hari besar islam juga akan mendapatkan pesan-pesan keagamaan.
2. Kemegahan Masjid Agung Islamic Centre dari segi arsitektur yang dihiasi oleh berbagai kaligrafi yang terdiri dari beraneka macam khot ada didalam masjid ini juga menambah daya tarik masjid.
3. Menara yang ada di Masjid Agung Islamic Centre Pasir Pengaraian terdiri dari 1 menara 99 M dan 4 menara 66,6 M, menara 99 M yang melambangkan asmaul husna yang jumlahnya juga 99 dimana ketinggian menara 99 M ini, tidak tertandingi oleh bangunan yang ada disekitarnya. Dan ini merupakan objek daya tarik wisata yang banyak sekali dikunjungi oleh wisatawan, karena dari atas kita dapat melihat pemandangan yang ada di pasir pengaraian dan sekitarnya. Dan menara ini juga bisa dikunjungi pada malam hari setelah pelaksanaan shalat isya, karena pada saat malam hari terlihat kerlap kerlip lampu yang menabab keindahan negeri seribu suluk ini. Dan jika ingin menaiki menara ini maka akan dikenakan tarif sebesar 10.000 rupiah/ orang.

Observasi, di masjid agung islamic center pasir pengaraian, 25 januari 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pelayanan panduan di Masjid Agung Islamic Centre ini langsung di pandu oleh bagian humas informasi, dokumentasi, dan pelayanan tamu. jadi bagi para pengunjung yang ingin melihat dan menyaksikan apa saja yang ada di Masjid Agung Islamic Centre maka para pemandu tersebutlah yang memberikan penjelasan serta petunjuk mengenai beberapa hal tentang masjid mulai dari sejarah pembangunan masjid, stuktur bangunan masjid, bagian fisik masjid, maupun ruangan-ruangan yang ada didalam masjid beserta kegunaanya kepada pengujung serta mengajak pengunjung berkeliling atau sekaligus ingin bersilaturahmi dengan pengurus.

5. Fasilitas yang terdapat di Masjid Agung Islamic Centre tidak terlepas dari segi ibadah saja, karena masjid ini juga tempat tujuan wisata agama maka hal tersebut tidak terlepas dari hal-hal yang berkaitan dengan unsur-unsur yang harus dimiliki oleh setiap objek destinasi wisata, adapun hal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Akomodasi

Setiap objek destinasi wisata hendaknya memiliki akomodasi hal ini dikarenakan banyaknya pengujung yang berasal dari luar daerah yang mendatangi objek tersebut sehingga mengharuskan adanya akomodasi, atau paling tidak dekat dengan hotel, wisma, dan tempat penginapan lainnya. Di Masjid Agung Islamic Centre belum tersedianya akomodasi untuk para wisatawan secara khusus hanya saja masjid ini terletak tepat di samping hotel. Sehingga para pengelola akan mengarahkan kepada pengunjung yang akan menginap agar mendatangi hotel atau wisma yang berada dekat dengan dari masjid tersebut.

Transportasi

Adapun transportasi yang digunakan oleh pengunjung kebanyakan yaitu transportasi bagian darat, atau jika pengunjung masih orang yang berdomisili disekitar kabupaten Rokan Hulu dan sekitar banyak yang menggunakan sepeda motor dan mobil pribadi. Untuk menuju masjid ini banyak sekali transportasi umum yang dapat

kita gunakan karena letak posisi masjid Agung Islamic Centre ini sangat strategis dan berada dipinggir jalan besar kota pasir pengaraian. Adapun bagi pengunjung yang berasal dari luar daerah seperti dari padang, medan dan sekitarnya mereka menggunakan bus pariwisata dan mobil pribadi. Adapun transportasi yang tersedia di masjid tersebut ketika pengunjung hendak melihat-lihat sekitaran masjid, pelataran luar masjid, serta kota pasir secara umum maka becak pariwisata yang berada disana siap untuk mengantarkannya.

#### Jasa Boga dan Restaurant

Di Masjid Agung Islamic Centre ini juga terdapat jasa boga dan restaurant yang buka setiap harinya. Adapun letak restorant tersebut berada di bagian bisnis centre sehingga jika memasuki waktu makan siang para pengujung tidak perlu keluar dari lingkungan masjid ini karena disini tersedia restaurant.

#### d. Swalayan

Selain dari restaurant masjid islamic centre ini juga memiliki swalayan yang menyediakan berbagai macam makanan ringan serta minuman. Restaurant ini juga berfungsi agar para pengujung tidak perlu repot-repot membeli makanan karena di swalyan tersebut telah tersedia.

#### Cindramata

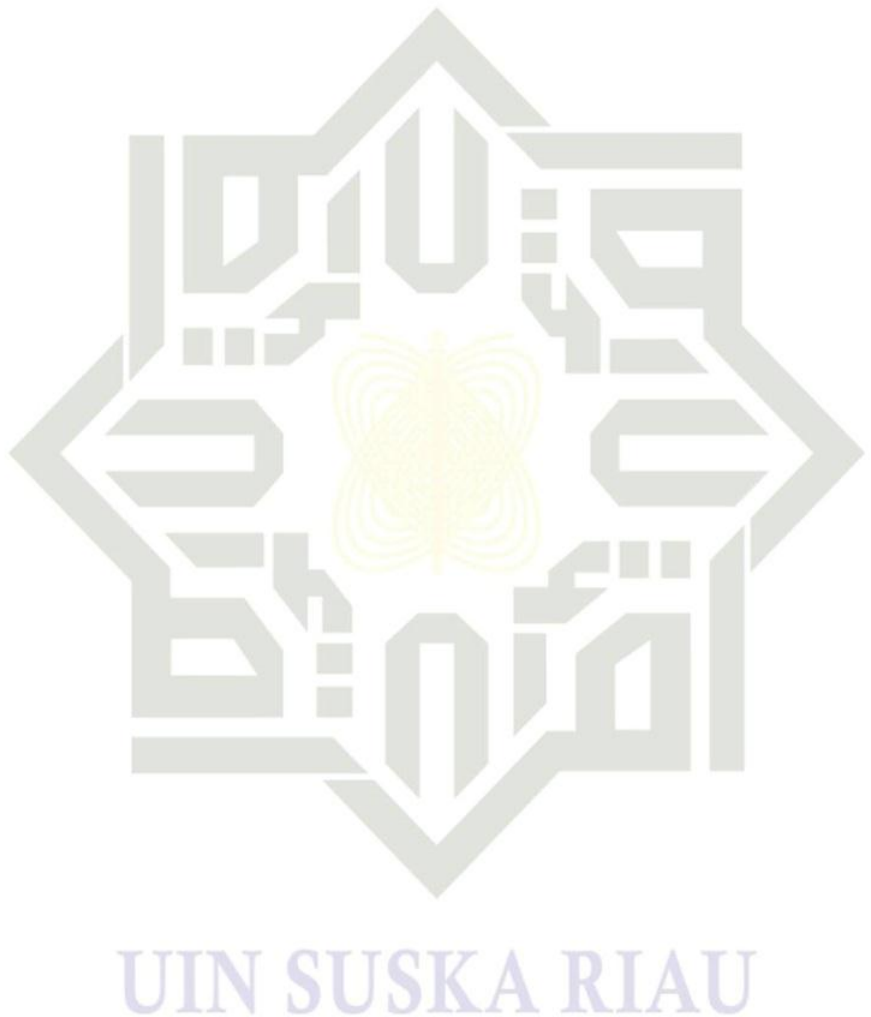
Di dalam sebuah objek destinasi wisata tidak terlepas dari yang namanya souvenir atau oleh-oleh hal ini diperuntukkan untuk kenang-kenangan seperti sebuah benda yang bisa dibawa pulang, ditoko cindramata yang ada di masjid agung islamic centre ini juga menyediakan souvenir dan menerima kerajinan tangan yang dibuat oleh masyarakat sekitar yang bernilai jual sehingga hal tersebut dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Rokan Hulu khususnya Pasir Pengaraian.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Poliklinik

Selain memperhatikan aspek aspek berupa akomodasi, jaga boga atau restaurant, swalayan, dan cindramata masjid agung islamic centre juga memperhatikan dari segi kesehatan dengan menyediakan poliklinik untuk pengunjung sehingga bagi pengunjung yang merasa kurang sehat dan membutuhkan pertolongan dari anggota medis.<sup>78</sup>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### A. Kesimpulan

Setelah melalui pembahasan maka uraian mengenai pengelolaan wisata religi di Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya yang di dukung data lapangan dan teori yang ada maka dapat diambil kesimpulan bahwa pegelolaan wisata religi secara teoritis penulis mengangkat empat bagian yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Berdasarkan pembahasan tentang Pengelolaan Wisata Religi Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian di Masa New Normal dapat penulis simpulkan bahwa Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian menetapkan sistem pengelolaan yang sesuai dengan prosedur dari pengelolaan itu sendiri yaitu adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap wisata religi masjid agung islamic center pasir pengaraian sebagai rumah ibadah dan tempat wisata juga karena telah menjalankan berbagai aspeknya dengan sangat baik dan teratur lalu pengelolaan masjid sebagai objek wisata religi di masa new normal dapat dilihat bahwa masih belum optimal, karena belum ada ditetapkan peraturan mematuhi protokol kesehatan yang kuat dari pengurus masjid sendiri maupun dari instansi pemerintahan, juga didalam kepengurusannya belum adanya divisi khusus yang mengelola wisata religi yang mana seharusnya dengan adanya divisi tersebut dapat mengembangkan salah satu aspek dari masjid tersebut agar dapat dikenal lebih dekat oleh masyarakat.

### B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian serta Dinas Pendidikan Dan Budaya serta Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata adalah:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepada Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian agar selalu mempertahankan keunikan arsitektuknya dan meningkatkan Sumber Daya Manusianya di bidang pariwisata agar kedepannya mampu meningkatkan jumlah Jamaah dan wisatawan dari berbagai penjuru Rokan Hulu maupun dari luar daerah Rokan Hulu serta memperhatikan aspek pariwisata lebih cermat lagi karena dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung akan menghasilkan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar melalui kebutuhan-kebutuhan wisatawan yang datang.
2. Kepada Bidang Budaya Dinas Pendidikan Dan Budaya Kabupaten Rokan Hulu agar lebih mengembangkan Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian sebagai objek wisata religi dengan memberikan pelatihan seperti pengetahuan tentang Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian.
3. Kepada Bidang Pariwisata Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu di harapkan mampu memasarkan Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian dengan promosi yang lebih menarik serta memanfaatkan promosi Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian dengan apa yang sudah dimiliki oleh masjid tersebut sebagai bahan pemasaran utamanya serta diharapkan kedepannya selain menjadi promotor juga mampu ikut mengembangkan potensi Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian sebagai objek wisata religi di Kabupaten Rokan Hulu.



## DAFTAR PUSTAKA

### Daftar Buku

1. Dikarang sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Agus Salim, 2006, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, Yogyakarta : Tirta Kencana
- Endang Suryono, 2006, *Paket Wisata Ziarah Umat Islam*, Semarang : Kerjasama Dinas Pariwisata Jawa Tengah dan Stiepari Semarang
- Ahmad Anas, 2006, *Paradigma Dearah Kontemporer Aplikasi Teoritis dan Praktis Sebagai Solusi Problematika Kekinian*, Semarang : PT. Pustaka Rizki Putera
- Amin Suyitno, 2005, *Pemanduan Wisata*, Jakarta : Graha Ilmu
- Andri Feriyanto, Endang Shita Triana, 2015, *Pengantar Manajemen*, Kebumen : Media Tera
- Andri Feriyanto, Endang Shita Triana, 2019, *Pengantar Manajemen*, Kebumen : Media Tera
- Assep Syaiful Muhtadi, Agus Ahmad Safei, 2003, *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung : Pustaka Setia
- Pratakusuma Riyadi, 2005, *Perencanaan Pembangunan Dearah*, Jakarta : Gramedia Pustaka
- Chaliq, 2011, *Wisata Religius*, Yogyakarta : Ekosiana
- Dajunadi Ghony, Fauzan Almanshur, 2016, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Ar Ruz Media
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahan*, Bandung : PT. Sygma Examedia Arkanleema
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1991, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pustaka Utama
- Djam'an Satori, Aan Komariah, 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta
- Ernie Tasnawati, Sule, 2006, *Pengantar Manajemen*, Jakarta : Kencana



- George R. Terry, 1993, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Jakarta : Bumi Aksara
- Hamidi, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang : Uum Press
- Hardoko T. Hani, 2003, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta : BPFE
- Harold Koontz, 1996, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Jakarta : Erlangga
- Hasoyo, 1997, *Manajemen Kinerja*, Jakarta : Persada
- Husaini Usman, Purnomo Setyadi Akbar, 2011, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta : Bumi Aksara
- Nyoman S, Pendit, 1994, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*, Jakarta : Pradnya Paramita
- Hjus Indrawan, dkk, 2020, *Pembelajaran di Era New Normal*, Purwokerto : Pena Persada
- Laksmi, dkk, 2008, *Manajemen Perkantoran Modern*, Jakarta : Pernaka
- Lexy J Meong, 2015, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Malayu Hasibuan, 2009, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Bumi Aksara
- Masry Simbolon, 2004, *Dasar-Dasar Administrasi dan Manajemen*, Bekasi : Ghalia Indonesia
- Muljayadi A,J, 2010, *Kepariwisata dan Perjalanan*, Jakarta : Rajawali Press
- Nugroho, 2003, *Good Governance*, Bandung : Mandar Maju
- Nur Syam, 2005, *Islam Pesisir*, Yogyakarta : LKIS Yogyakarta
- P. Strong, 2001, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta : Bumi Aksara
- Pitana, Diatra, 2009, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Yogyakarta : Andi
- Pemeliharaan Daerah Kabupaten Rokan Hulu, 2016, *Profil Masjid Agung islamic Center Pasir Pengaraian kabupaten Rokan Hulu Riau Indonesia*, Pasir Pengaraian



Rahmad Rosadi, 2011, *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Kebijakan Pendidikan Nasional*, Jakarta : Penerbit

Ridwan Mohamad, 2012, *Perencanaan Pengembangan Pariwisata*, Medan : PT. Softmedia

Rohmad Dwi Jatmiko, 2003, *Manajemen Strategik*, Malang : Universitas Muhammadiyah Malang Press

Rizki Arifin S. N, 2007, *Ziarah Wali Spiritual Sepanjang Masa*, Yogyakarta : Pustaka Timur

Rizki Woto, 2010, *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen*, Jakarta : Ghalia Indonesia

Roh Sunhawi El-Gemel, 2008, *Kebijakan dan Kebijakan Emha seh Harto, Presiden Seribu Masjid*, Sidoarjo : Garisi

Rohmah, 2007, *Pengantin Al-Quran*, Jakarta : Lentera Hati

Rizki Siagian Sondang, 2003, *Teori dan Praktek Kepemimpinan*, Jakarta : Rineka Cipta

Rizki Sondang P. Siagian, 2004, *Manajemen Internasional*, Jakarta : Bumi Aksara

Rugiyono, 2012, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta

Ruharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta

Ruhendra, 2008, *Manajemen*, Bandung : Mandar Maju

Rusli George, 2006, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Jakarta : Bumi Aksara

Rusli Jokoamidjojo Bintoro, 1984, *Pengantar Administrasi Pembangunan*, Jakarta : LP3SE

Rusli W. J. S. Poerwodarminoto, 1983, *Kamus Bahasa Umum*, Jakarta : Balai Pustaka

### Daftar Jurnal

Andrian Habibi, 2020, *Norma Baru Pasca Pandemi Covid-19*, Buletin Hukum dan Keadilan, Vol 4, No 1

Ary Ginanjar Agustian, 2017, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual (ESQ)*, Dalam AmalAL-Ahyadi, Jurnal Al-Mamwal, Vol 9, No 1

Diana Agustina, Siti Fatimah, *Perkembangan Objek Wisata Religi Masjid Agung Madani Islamic Center Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu*, Jurnal Ilmu Sosial



Lampiran 1:

DOKUMENTASI

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



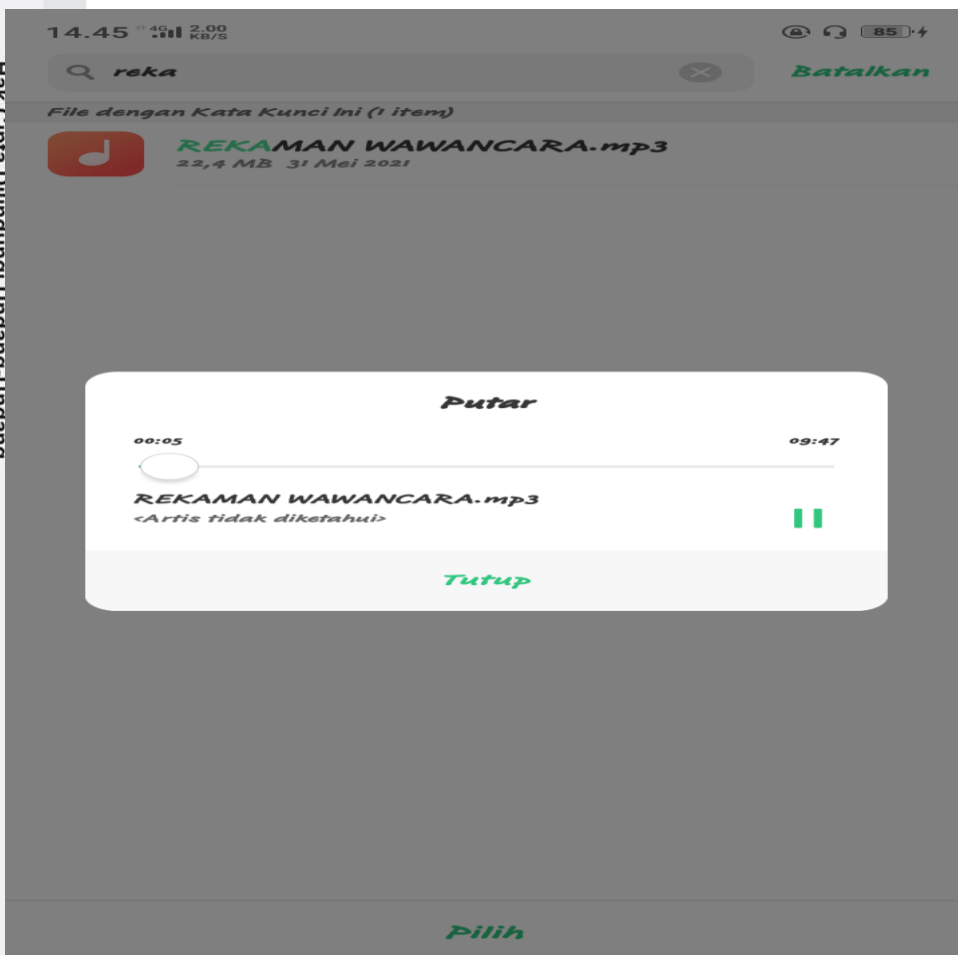
**Gambar 1: Wawancara dengan Ibu Linda Sari dan Ibu Novia Kurniati selaku Staff Pengurus Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian kabupaten Rokan Hulu**



**Gambar 2: Wawancara dengan Saudari Marleni Rahayu selaku Pengunjung Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian Kanupaten Rokan Hulu**

**Hak Cipta Diinadungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 3: Rekaman Hasil Wawancara**



**Lampiran 3:**

**DATA PENGUNJUNG MASJID AGUNG ISLMAIC CENTER PASIR  
PENGARAIAN**

1. Diteliti
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BADAN PENGELOLA MASJID AGUNG  
ISLAMIC CENTRE  
KABUPATEN ROKAN HULU**  
JL. TUANKU TAMBUSAI KM. 4 KOMP. PERKANTORAN PEMDA ROKAN HULU



**LAPORAN JUMLAH PENGUNJUNG WISATA RELIGI  
MASJID AGUNG ISLAMIC CENTRE KAB. ROKAN HULU  
TAHUN 2019**

NO	BULAN	JUMLAH PENGUNJUNG
1	Januari	2,791
2	Februari	1,131
3	Maret	2,853
4	April	1,327
5	Mei	2,285
6	Juni	30,607
7	Juli	7,037
8	Agustus	7,194
9	September	1,397
10	Oktober	7,310
11	November	2,196
12	Desember	1,949
<b>Total Pengunjung :</b>		<b>68,077</b>

**SEKRETARIS,**

**H. UMZAKIRMAN, S.Ag.M.MA**

**Gambar 1: Data Pengunjung Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian Tahun 2019**

1.
  - a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA PENGUNJUNG DARI TANGGAL 1 - 31 DESEMBER 2019																																			
TANGGAL DAN JUMLAH PENGUNJUNG																																			
NO	NAMA	JUMLAH																																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
1																																			
28	15			7		13		8				6		9								6	10		25	33		15	11	48	29	263			
12		6			4	97	36	70	3					40		7						9	40	38	17	10		14	19	56	478				
41	8	11	11									16	65								12	78	51	76	67	50	111	31	24	708					
7	5											6	3									5							9	35					
10		7																				9	75					5	3	160					
					9																8				8						42				
												4																			12				
																																6			
2												4																				72			
																																6			
																							6									6			
																																46			
																																82			
																																24			
																																15			
																																1,949			
<b>TOTAL PENGUNJUNG</b>																																			

Pasir Pengaraian, 31 Desember 2019  
 Staf Bagian Informasi dan Pemandu





UIN SUSKA RIAU

**Gambar 2: Data Pengunjung Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian Tahun 2019 Menurut Tanggal dan Bulan**

© Hak c



**BADAN PENGELOLA MASJID AGUNG  
ISLAMIC CENTRE  
KABUPATEN ROKAN HULU**



JL.TUANKU TAMBUSAI KM.4 KOMP.PERKANTORAN PEMDA ROKAN HULU

**LAPORAN JUMLAH PENGUNJUNG MASJID AGUNG NASIONAL ISLAMIC  
CENTER PASIR PENGARAIAN KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN 2018**

Laporan Jumlah Pengunjung Masjid Agung Nasional Islamic Center Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu Bulan Januari sampai desember Tahun 2018 sebagai berikut

NO	BULAN	JUMLAH PENGUNJUNG (ORANG)
1	JANUARI	26.073
2	FEBRUARI	5.067
3	MARET	1.524
4	APRIL	3.672
5	MEI	4.245
6	JUNI	22.137
7	JULI	819
8	AGUSTUS	558
9	SEPTEMBER	780
10	OKTOBER	1.114
11	NOVEMBER	1.364
12	DESEMBER	31.684
	<b>JUMLAH</b>	<b>99.037</b>


Pasir Pengaraian, 31 Desember 2018  
Sekretaris,  
  
Dr.H.Dipendri,S.Pd „MM

1. Dilarang
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sim Riau


**Gambar 3: Data Pengunjung Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian Tahun 2018**

- Hak C  
© H
1. Dili
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**BADAN PENGELOLA MASJID AGUNG  
ISLAMIC CENTRE  
KABUPATEN ROKAN HULU**

JL. TUANKU TAMBUSAI KM. 4 KOMP. PERKANTORAN PEMDA ROKAN HULU



**LAPORAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATA RELIGI  
MASJID AGUNG ISLAMIC CENTRE KABUPATEN ROKAN HULU  
TAHUN 2020**

NO	BULAN	JUMLAH PENGUNJUNG
1	2	3
1	Januari	1794
2	Februari	3487
3	Maret	2350
4	April	0
5	Mei	0
6	Juni	1097
7	Juli	1394
8	Agustus	2494
9	September	1570
10	Oktober	1249
11	November	2493
12	Desember	4212
<b>Total Pengunjung</b>		<b>22140</b>

**SEKRETARIS,**

**H. UMZAKIRMAN, S.Ag.MMA**



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Tuanku Tambusai Km. 4 Komp. Bina Praja Pemda Rokan Hulu Telp. 0813 7210 2755  
 Kode Pos : 28557 Email : [dpmpmsp@rokanhulukab.go.id](mailto:dpmpmsp@rokanhulukab.go.id) Website : <http://dpmpmsp.rokanhulukab.go.id>

**REKOMENDASI**

NOMOR:503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/013

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hulu, setelah membaca Surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/246/2021 tanggal 14 Januari 2021 tentang Rekomendasi Pelaksanaan Riset / Pra Riset dan pengumpulan Data untuk bahan **Skripsi**, dengan ini dapat diberikan Rekomendasi kepada :

Nama : ILHAM SIDIK PERMANA  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11744202578  
 Jurusan : Manajemen Dakwah  
 Jenjang : Sarjana S-1  
 Judul Penelitian : **Strategi Pengelolaan Wisata Religi di Masjid Agung Islamic Center Pasir pengaraian Kabupaten Rokan Hulu**  
 Lokasi Penelitian : Masjid Agung Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak Melakukan Kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset dan Pengumpulan Data ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini. Terima Kasih

Ditetapkan di : Pasir Pengaraian  
 Pada Tanggal : 20 Januari 2021



a.n. BUPATI ROKAN HULU  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 KABUPATEN ROKAN HULU,

GORNENG, S.Sos, M.Si  
 Pembina TK.I (IV/b)  
 NIP.19740727 200012 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Rokan Hulu .
2. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu
3. Pengurus Masjid Agung Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Yours faithfully,

m Riau

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa izin UIN Suska Riau.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nama : Ilham Sidik Permana

Tempat Tanggal Lahir : Sikebau Jaya, 05 November 1998

Alamat Asal : Desa Sikebau Jaya, Kecamatan Roka IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu

Nama Orang Tua : Ukasah

Ayah : Welli Zarty

Ibu : ilhamsidikpermana05@gmail.com

Email : 082288289466

No Hp :   
 No Hp

Riwayat Pendidikan

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 025 Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu pada tahun 2011, SMP Negeri 3 Rokan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu pada tahun 2014, SMA Negeri Rokan Kecamatan Rokan IV Koto pada tahun 2017.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.